



Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya



Laporan

KINERJA TRIWULAN 1

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya 2023 untuk mencapai visi dan misi Fakultas Ilmu Administrasi serta sekaligus menjalankan tugas dan fungsi Universitas Brawijaya dapat terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, Laporan Kinerja ini dibuat guna menunjang pelaksanaan dan evaluasi kinerja Fakultas Ilmu Administrasi serta dapat dijadikan bahan evaluasi capaian dan target kinerja yang tercantum dalam Renstra Universitas Brawijaya.

Penyusunan Laporan Kinerja (Lakin) merupakan bentuk kegiatan pemantauan perkembangan kinerja yang diharapkan dapat menjadi bagian dari akuntabilitas Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dalam penyelenggaraan kegiatan anggaran berbasis kinerja. Lakin ini juga diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi terkait pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam rencana strategis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dan kontrak kinerja UB dengan Kemendikbud.

Pada dasarnya Lakin ini memuat hasil dan capaian kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada tahun 2023. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa masih terdapat berbagai tantangan dan kendala dalam memenuhi target sehingga beberapa target belum tercapai. Kami menyadari bahwa seluruh pencapaian ini merupakan karunia Allah SWT yang perlu disyukuri bersama dan juga tidak terlepas dari hasil kerja keras dan upaya yang optimal seluruh pihak di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan Laporan ini, harapannya dapat memberikan manfaat dalam pertimbangan dan keberlanjutan kebijakan untuk mencapai visi dan misi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Pencapaian tersebut merupakan karunia Allah SWT yang perlu disyukuri bersama, selain itu juga tidak terlepas dari hasil kerja keras dan upaya yang optimal seluruh pihak di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini baik unsur penunjang, pelaksana

akademik dan administrasi, serta penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Malang, 31 Maret 2023

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas brawijaya



Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, PhD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I.....	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Administrasi	4
BAB II.....	10
2.1 Rencana Strategis FIA UB	10
2.2 Kontrak Kinerja FIA UB	11
2.2.1 Program Penguatan Kualitas Pendidikan.....	12
2.2.2 Penguatan Kualitas Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	13
2.2.3 Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni.....	15
2.2.4 Penguatan Kualitas Tata Kelola Kelembagaan	18
BAB III.....	22
3.1 Capaian Peningkatan Kualitas Pendidikan.....	22
3.2. Peningkatan pada Penelitian	32
3.3 Peningkatan Pengabdian Masyarakat.....	41
3.4 Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni.....	43
3.5 Capaian Peningkatan Kualitas Kelembagaan.....	68
BAB IV	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) merupakan salah satu fakultas tertua yang memperoleh status negeri tahun 1963 bersama-sama fakultas lain di lingkungan Universitas Brawijaya berdasarkan Ketetapan Menteri Pendidikan Nomor 1 tanggal 5 Januari 1963. Pada perkembangannya hingga saat ini FIA UB telah berganti nama dua kali. Pertama tahun 1962, yang semula bernama Fakultas Administrasi Niaga (FAN) berubah menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) untuk menyesuaikan diri dengan Undang-undang Perguruan Tinggi Nomor 22 tahun 1961. Perubahan nama yang kedua kalinya terjadi pada tahun 1982, yaitu Fakultas Ilmu Administrasi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1982 tentang Penataan Fakultas pada Universitas/Institut Negeri dan Keputusan Presiden Nomor 59 tahun 1982 tentang susunan Organisasi Universitas Brawijaya.

Fakultas Ilmu Administrasi memiliki 11 Program Studi, yang terdiri Program Studi Administrasi Bisnis, Program Studi Perpajakan, Program Studi Pariwisata, Program Studi Administrasi Publik, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Studi Magister Administrasi Bisnis, Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (MMPT)/*Master of Art in Higher Education* (MAHE), dan Program Studi Doktor Ilmu Administrasi serta Program Studi Doktor Ilmu Administrasi Kampus Jakarta. Secara lebih detail perkembangan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dapat terlihat dalam tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan Fakultas Ilmu Administrasi

Tahun	Milestone
1960	Berdirinya cikal bakal dari Fakultas Ilmu Administrasi, yaitu Fakultas Administrasi Niaga (FAN) pada tanggal 15 September 1960
1962	Perubahan Fakultas Administrasi Niaga menjadi Fakultas Ketatanegaraan & Ketataniagaan (FKK) pada tanggal 30 September 1962
1963	Universitas Brawijaya didirikan pada tanggal 05 Januari 1963
1976	Dibukanya Spesialisasi Administrasi Pemerintahan pada Jurusan Administrasi Negara dan Spesialisasi Akuntansi pada Jurusan Administrasi Niaga

1979	Dibuka Program Diploma DIII Kesekretariatan
1982	Perubahan nama dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) sesuai dengan PP RI Nomor 27 Tahun 1982 tentang Penataan Fakultas dan Universitas/Institut dan KEPRES RI Nomor 59 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi Universitas Brawijaya
1995	Dibuka Program Magister Ilmu Administrasi dibawah Pascasarjana dan kemudian dikembangkan menjadi Program Administrasi Negara dan Niaga, serta keluarnya ijin pembentukan Program Studi S2 Administrasi Niaga tertanggal 23 November 1995
1996	Ijin Pendirian Program Strudi S1 Ilmu Administrasi Niaga dan S1 Ilmu Administrasi Negara pada tanggal 11 juli 1996, dan juga keluarnya ijin pembentukan Program Studi S2 Ilmu Administrasi Negara tertanggal 16 Oktober 1996.
1997	Dibukanya Program DIII Pariwisata
1998	Dibukanya Program Magister Ilmu Administrasi (MIA) dan sekarang berkembang menjadi Program Magister Ilmu Administrasi Publik dan Magister Ilmu Administrasi Bisnis
2001	Program Doktor Ilmu Administrasi secara resmi dibuka. Pada awal pembukaannya masih berada di bawah Program Pascasarjana, dan sejak dibuka PDIA ini mempunyai 2 minat, yaitu Administrasi Bisnis dan Administrasi Publik
2004	Dibukanya Program S2 Tailor Made (13 bulan) yang merupakan bentuk kerjasama FIA dengan BAPPENAS
2011	Dibukanya Program Studi S1 Perpajakan, pada tanggal 12 Januari 2011, dan dibukanya Program Studi S2 Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (MMPT) tertanggal 9 Maret 2011
2014	Dibukanya Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Pariwisata dan Administrasi Pendidikan di Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya
2018	Terselenggaran

Sejak tanggal 2 Juni 2007 segenap sivitas akademika UB secara resmi mencanangkan menjadi *entrepreneurial university* yang sejalan dengan misi salah satu program studi di FIA UB yaitu sebagai tempat untuk mendidik dan melatih mahasiswa sebagai wirausahawan, pekerja, peneliti dan pendidik (dosen) melalui proses pendidikan yang berkualitas, kurikulum yang terus diperbarui sesuai perkembangan jaman, dosen yang kompeten dan fasilitas yang representatif, dengan lima kecakapan utama yang meliputi; *critical thinking, leadership, communication, teamwork, and managing change*. Pencanangan tersebut merupakan titik tolak untuk FIA UB dalam rangka menjadi fakultas unggulan di dalam maupun luar negeri.

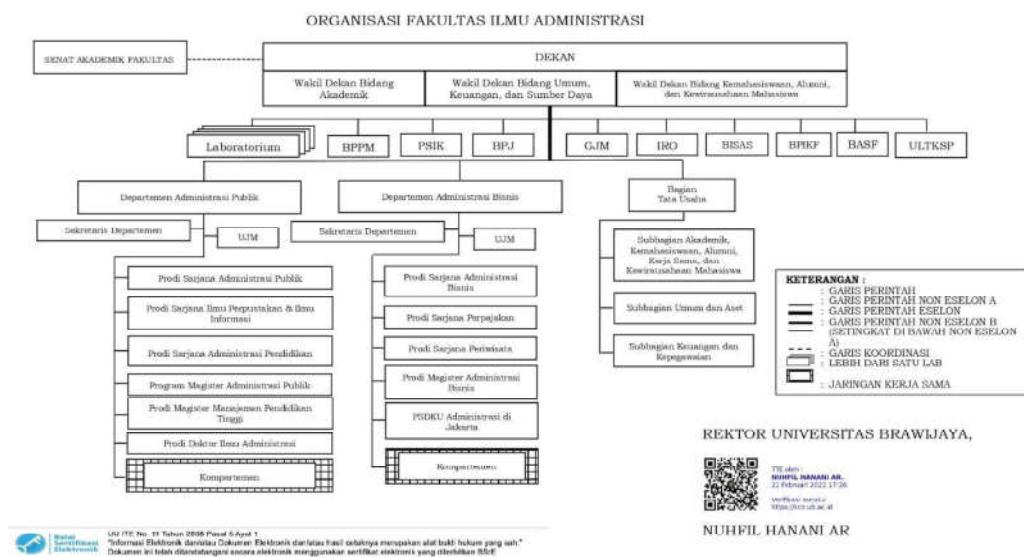
1.2 Dasar Hukum

Pembentukan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB), berdasarkan beberapa dasar hukum antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Perundang- Undangan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) ;Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 23 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);

9. Keputusan Mendiknas Nomor 080/O/2002 tentang Statuta Universitas Brawijaya;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Administrasi



FIA dipimpin oleh seorang Dekan. Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil dekan yang terdiri atas: a. Wakil Dekan Bidang Akademik; b. Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan, dan Sumber Daya; dan c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa. Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Wakil Dekan Bidang Akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf a mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,

dan kerja sama. Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Wakil Dekan Bidang Akademik menjalankan fungsi: a. perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; b. pembinaan dosen di bidang akademik; c. inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; d. pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester; e. pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru; f. pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik dan profesi; g. penyelenggaraan pengelolaan data bidang administrasi akademik; h. koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Akademik; i. perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi kerja sama; dan j. penyusunan dan penyampaian laporan tahunan kepada Dekan.

Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan, dan Sumber Daya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf b mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, sistem informasi, dan sumber daya. Untuk menjalankan tugas sebagaimana tersebut dalam ayat (1), Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan, dan Sumber Daya menjalankan fungsi: a. penyusunan rencana strategis FIA; b. perencanaan dan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja FIA; c. pembinaan karier, kesejahteraan, dan kedisiplinan dosen dan tenaga kependidikan; d. penyelenggaraan ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, keamanan, dan tata kelola lingkungan di FIA; e. penyelenggaraan pengelolaan data bidang administrasi umum; f. penyelenggaraan sistem informasi FIA; g. pemantauan dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan; h. koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Keuangan, dan Sumber Daya; dan i. penyusunan dan penyampaian laporan tahunan kepada Dekan.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf c mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan kewirausahaan. Untuk menjalankan tugas sebagaimana tersebut dalam ayat (1), Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa menjalankan fungsi: a. pelaksanaan kontrak kinerja dalam pencapaian target kinerja

yang telah disepakati oleh Dekan; b. perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan; c. pembinaan kesejahteraan mahasiswa; d. peningkatan dan pengembangan minat, bakat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa; e. pendataan dan kerja sama alumni; f. koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa; dan g. penyusunan dan penyampaian laporan tahunan kepada Dekan.

SAF berfungsi memberikan pertimbangan dalam penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik di FIA. SAF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berwenang: a. merumuskan rencana dan kebijakan FIA di bidang akademik; b. merumuskan norma dan tolok ukur bagi penyelenggaraan kegiatan akademik FIA; c. memberikan pendapat, masukan, dan saran kepada FIA dalam hal akademik; d. memberikan pertimbangan atas perubahan kurikulum dan pembukaan program studi; e. mengawasi pelaksanaan etika akademik dan integritas di lingkungan FIA; dan f. meminta penjelasan tentang pelaksanaan kebijakan akademik.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerja sama, kerumahtanggaan, barang milik UB atau barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan Fakultas. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran; b. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan FIA; c. pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FIA; d. pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan FIA; e. pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan FIA; f. pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik UB atau barang milik negara di lingkungan FIA; g. pelaksanaan pengelolaan data FIA; dan h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan FIA.

Departemen mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Departemen

menjalankan fungsi: a. penyusunan dan pelaksanaan perencanaan kebutuhan, pembinaan, dan pengembangan dosen; b. evaluasi kinerja dan pengusulan kenaikan pangkat/jabatan dosen; c. perencanaan daya tampung dan kualitas calon mahasiswa; d. perencanaan kebutuhan fasilitas pendukung proses pembelajaran; e. perencanaan kebutuhan anggaran kegiatan akademik; f. pengembangan program studi; g. pengembangan kerja sama dan jaringan; dan h. penyusunan dan penyampaian laporan akuntabilitas kinerja kegiatan tahunan Departemen kepada Dekan.

Laboratorium pada FIA merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan FIA. Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FIA.

BPPM mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama FIA. BPPM mempunyai fungsi: a. peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, karya ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama berskala nasional dan internasional; b. penyusunan rencana, program, dan anggaran BPPM; c. pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama FIA; d. koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama; e. pelaksanaan publikasi hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama; f. pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi pendidikan lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri; g. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama FIA; dan h. pelaporan secara periodik kepada Dekan.

PSIK mempunyai tugas mengelola sistem dan teknologi informasi, kearsipan, dan keluhan di FIA. PSIK mempunyai fungsi: a. pelaksanaan publikasi dan kehumasan; b. pendataan dan sistem informasi; c. pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi FIA; dan d. penanganan keluhan.

BPJ mempunyai tugas melaksanakan penerbitan jurnal dan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa. BPJ mempunyai fungsi: a. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penyusunan publikasi ilmiah; b. penghimpunan dan penyeleksian karya ilmiah dosen dan mahasiswa untuk kepentingan publikasi; c. penerbitan secara berkala karya ilmiah dosen dan mahasiswa dalam bentuk jurnal dan publikasi lain; d. pemberian rekomendasi dan informasi pada dosen dalam bentuk penerbitan lainnya; e. penyelenggaraan pelatihan publikasi terhadap inovasi dan temuan; dan f. pemberian laporan secara periodik kepada Dekan.

GJM mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan penjaminan mutu akademik di tingkat Fakultas. GJM mempunyai fungsi: a. perencanaan kebutuhan data akreditasi; b. perumusan serta evaluasi kualitas dan kompetensi lulusan; c. perumusan jaminan mutu pendidikan program studi serta evaluasi dan pengembangan kurikulum; d. penjabaran baku mutu pendidikan ke dalam dokumen-dokumen mutu akademik di FIA; e. pengawasan implementasi penjaminan mutu akademik di FIA; f. evaluasi penjaminan mutu akademik di FIA; dan g. pelaporan akuntabilitas pelaksanaan penjaminan mutu akademik di FIA secara periodik kepada Dekan.

IRO mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan hubungan internasional. IRO mempunyai fungsi: a. perencanaan hubungan internasional dengan mahasiswa asing dan pihak asing; b. pelaksanaan hubungan internasional dengan mahasiswa asing dan pihak asing; c. evaluasi hubungan internasional dengan mahasiswa asing dan pihak asing; dan d. penyampaian laporan akuntabilitas kinerja pelaksanaan hubungan internasional dengan mahasiswa asing dan pihak asing kepada Dekan.

BPIKF mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan inovasi dan kewirausahaan Fakultas dalam rangka meningkatkan pendapatan Fakultas. BPIKF mempunyai fungsi: a. perencanaan inovasi dan wirausaha Fakultas yang berpotensi meningkatkan pendapatan Fakultas; b. penyusunan dan pelaksanaan target kinerja yang disepakati Dekan; c. pengelolaan dan pengembangan wirausaha Fakultas dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang tersedia baik di dalam maupun di luar Fakultas; dan d. pelaporan akuntabilitas kinerja tahunan kepada Dekan.

BUSF mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan lembaga sosial (nonprofit) Fakultas. BUSF mempunyai fungsi: a. penyusunan target kinerja yang disepakati Dekan; b. pelaksanaan rencana memperoleh dana-dana sosial dari berbagai Institusi dan Organisasi, seperti dana Corporate Sosial Responsibility (CSR) dan sejenisnya; c. penyusunan dan pelaksanaan rencana pengelolaan dana tersebut untuk kegiatan-kegiatan sosial, seperti pemberian beasiswa, kegiatan kemanusiaan, dan kegiatan sejenis lainnya; dan d. pelaporan akuntabilitas kinerja tahunan kepada Dekan.

BISAS mempunyai tugas mengelola dan menyelenggarakan kelas internasional yang berkoordinasi dengan Ketua Departemen dan program studi di lingkungan Fakultas. BISAS mempunyai fungsi: a. penyusunan dan pelaksanaan target kinerja yang disepakati Dekan; b. penyusunan dan pelaksanaan rencana pengelolaan kelas internasional yang profesional; c. pengembangan teknologi dan sistem informasi pembelajaran kelas internasional untuk digitalisasi layanan; d. perencanaan dan pelaksanaan penerimaan mahasiswa internasional dan dosen asing dari negara lain dengan berkoordinasi dengan IRO; e. pelaksanaan target kinerja mahasiswa asing yang disepakati Dekan; dan f. pelaporan akuntabilitas kinerja tahunan kepada Dekan.

ULTKSP mempunyai tugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pelayanan terpadu korban kekerasan seksual dan/atau perundungan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ULTKSP mengutamakan kesetaraan gender, kepentingan terbaik bagi korban, dan dampak yang ditimbulkan dari kekerasan seksual dan perundungan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis FIA UB

Perencanaan kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) Tahun 2022 dijabarkan dalam Rencana Strategis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya 2021-2025. Kontrak Kinerja Fakultas dengan Universitas mengacu pada Milestone UB PTN BH 2019-2039 Tahap I 2019-2024, yang meliputi tiga bidang besar yaitu penguatan kualitas pendidikan, penguatan sumber daya manusia, dan tata kelola dalam fakultas.

Setiap bidang perlu diidentifikasi isu-isu strategis yang perlu ditindaklanjuti dengan berbagai kebijakan/program selama kurun waktu tersebut. Berlandaskan pada isu-isu strategis yang telah diidentifikasi, kemudian ditindaklanjuti dengan penjabaran program kerja. Program kerja dalam Renstra inilah yang kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi kegiatan yang terencana. Dengan cara ini dapat ditentukan kapan program/kegiatan akan dilaksanakan dan apa indikator kerjanya.

FIA UB merupakan institusi pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengisi kemerdekaan sesuai dengan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berkarakter mulia berlandaskan iman dan taqwa. Visi FIA UB dirumuskan

dengan dasar dan mengacu pada Visi & Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kekhasan implementasi Tri Dharma di Universitas Brawijaya yang memprioritaskan watak *entrepreneurial governance*, pemutakhiran *information-technology* dan internasionalisasi. Adapun visi, misi, dan tujuan FIA UB yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Institusi Pelopor dalam Pengembangan Ilmu Administrasi Bereputasi Internasional dan Berkualitas Tinggi Berbasis Nilai-Nilai Entrepreneurial Governance pada Tahun 2025.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi, FIA UB menetapkan misi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu Administrasi Berstandar Internasional untuk Menghasilkan Lulusan Berkualitas dan Profesional yang Berjiwa Entrepreneurship, Berkarakter dan Bermoral Tinggi;
 2. Mempelopori Pengembangan dan Penyebarluasan Ilmu Administrasi yang Berkontribusi untuk Pembangunan Bangsa; dan
 3. Mewujudkan Good and Smart Faculty Governance yang Dinamis dan Adaptif melalui Pengembangan Kapasitas Kelembagaan.
- c. Tujuan
- Kebijakan dasar dalam penyusunan Rencana Program dalam Renstra FIA UB 2021-2025 ditetapkan berdasarkan Milestone PTNBH Universitas Brawijaya Tahap I 2019-2024 dan hasil analisis situasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya menghasilkan tujuan dalam penyusunan program kegiatan adalah sebagai berikut:
1. Terwujudnya Pendidikan Ilmu Administrasi yang Berkualitas dan Bereputasi Internasional,.
 2. Terwujudnya Penelitian dan Pengabdian yang Berkualitas, Berkinerja Tinggi dan Memberikan Kemanfaatan bagi Masyarakat.
 3. Terwujudnya Sistem Tata Kelola Fakultas yang Dinamis dan Adaptif Melalui Digitalisasi Pelayanan Secara Optimal

2.2 Kontrak Kinerja FIA UB

Indikator kinerja Utama FIA UB mempunyai beberapa tujuan antara lain Terwujudnya Pendidikan Ilmu Administrasi yang Berkualitas, Penelitian dan Pengabdian yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan mewujudkan sistem tata kelola yang memiliki indikator antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan;
2. Peningkatan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
3. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
4. Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Penjelasan tiap indikator beserta tabel akan dijabarkan pada sub bab sebagai berikut:

2.2.1 Program Penguatan Kualitas Pendidikan

Fakultas Ilmu Administrasi memiliki target tahunan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut ini adalah tabel uraian jenis kegiatan berikut indikator kinerja dan satuannya untuk mencapai Penguatan Kualitas Pendidikan.

Tabel 2.1 Indikator Penguatan Pendidikan

No	Indikator	Target Fakultas
1	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT QS100 by Subject (Meliputi Penyusunan kurikulum bersama, Program Magang, Penelitian, Supervisi, dan/atau Tridharma Lainnya)	2
2	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra non PT QS100 by Subject (Meliputi Penyusunan kurikulum bersama, Program Magang, Penelitian, Supervisi, dan/atau Tridharma Lainnya)	11
3	Jumlah MK Pembelajaran Case Method	52
4	Jumlah MK Pembelajaran Team - Based Project	52
5	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	9
6	Jumlah Prodi Akreditasi Internasional	1
7	Jumlah Prodi Sertifikasi Internasional	0
8	Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	6
9	Jumlah Dosen Asing	24
10	Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan	5
11	Jumlah Sitasi Prodi	1200

Kerjasama antar perguruan tinggi tidak dapat dilakukan untuk menghasilkan output lulusan yang berkualitas. Kerjasama ini bisa dilakukan dalam bingkai

pengembangan kurikulum, program magang, penelitian, joint supervision, *joint committee* atau bentuk kegiatan Tridharma lainnya. FIA UB menargetkan minimal 3 program studi melaksanakan kerjasama ini di tahun 2022.

Case Method merupakan metode pembelajaran partisipatif berbasis diskusi untuk memecahkan kasus atau masalah. Penerapan metode ini akan membantu mahasiswa mengasah dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreativitas. Sedangkan, Team Based Project merupakan metode yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata berbasis proyek yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Dengan menerapkan dua metode ini, maka karakter dan kompetensi akan lebih terasah untuk memenuhi capaian pembelajaran yang sudah ditentukan. Untuk itu, FIA menargetkan masing-masing 67 mata kuliah menerapkan kedua sistem pembelajaran ini.

Sembilan dari 11 Program Studi di FIA ditargetkan memiliki akreditasi unggul dan satu program studi ditargetkan mengantongi akreditasi internasional. Akreditasi internasional menekankan pada standarisasi kemampuan lulusan melalui evaluasi ketercapaian *outcomes* program studi. Outcomes ditetapkan oleh lembaga akreditasi yang umumnya didukung berbagai asosiasi profesi, asosiasi teknik/saintifik, asosiasi industri, dan lainnya. Dengan memiliki akreditasi unggul dan internasional dapat menjembatani kemampuan lulusan yang dibutuhkan dan mendapat pengakuan dari pasar kerja.

FIA juga menargetkan sejumlah dosen asing dan praktisi mengajar dalam kampus, terlaksananya seminar internasional dan sitasi dari penelitian dosen meningkat. Indikator ini diperlukan sebagai sarana untuk penguatan kualitas pendidikan baik bagi mahasiswa maupun dosen FIA UB.

2.2.2 Penguatan Kualitas Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan *Entrepreneurial University* serta pendukung kenaikan peringkat F Universitas Brawijaya secara nyata dalam *World Class University*, FIA UB memiliki beberapa target sebagaimana pada tabel berikut:

2.2.2.1 Peningkatan pada Penelitian Tahun 2022

Indikator kinerja dari peningkatan penelitian Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada tahun 2022 dilihat dari beberapa indikator. Adapun indikator tersebut tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Indikator Peningkatan Bidang Penelit

No	Indikator	Target Fakultas
1	Jumlah Publikasi Terindeks Nasional	100
2.	Jumlah Publikasi Terindeks Internasional	120
3.	Jumlah Publikasi Profesor	80
4.	Jumlah Publikasi Buku	5
5.	Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Nasional dan Internasional	25
6	Jumlah HKI	20
7	Jumlah Paten	2
8	Jumlah Prototype R & D	1
9	Jumlah Prototype Industri	1
10	Jumlah Inovasi	2
11	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	0
12	Jumlah Jurnal bereputasi Terindeks Nasional	3
13	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	2
14	Jumlah Penelitian yang didanai Fakultas	60
15	Jumlah Penelitian yang didanai PT	20
16	Jumlah Penelitian yang didanai pihak di luar PT	5

Pada tahun 2022 peningkatan penelitian ditekankan pada publikasi hasil penelitian. Publikasi ini menitikberatkan pada peningkatan jumlah target publikasi terindeks nasional dan internasional yang membutuhkan pendanaan penelitian yang lebih besar. Dari target tersebut maka jumlah penelitian yang didanai oleh fakultas maupun universitas juga turut meningkat.

2.2.2.2 Peningkatan Pengabdian Masyarakat tahun 2022

Data capaian indikator kinerja dari peningkatan pengabdian masyarakat

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada tahun 2022 dilihat dari beberapa indikator. Adapun indikator tersebut tertuang dalam tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3 Indikator Peningkatan Bidang Pengabdian Masyarakat

No	Indikator	Target Fakultas
1	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai fakultas	30
2	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai PT	5
3	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak di luar PT	5

Pada tahun 2022 peningkatan bidang pengabdian kepada masyarakat masih menitikberatkan pada pengabdian yang didanai fakultas menargetkan jumlah pengabdian yang didanai oleh fakultas lebih besar daripada yang didanai oleh Universitas maupun pihak luar. Hal ini memberikan kesempatan kepada seluruh dosen untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.2.3 Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni

Guna meningkatkan kualitas dari segi kemahasiswaan dan alumni Tahun 2022 dapat dilihat dari capaian indikator kinerja dalam kualitas kemahasiswaan dan alumni pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4 Indikator Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni

No	Indikator	Target Fakultas
1	Jumlah Lulusan bekerja kurang dari 6 bulan	556
2	Lulusan Berwirausaha kurang dari 6 bulan	556
3	Lulusan melanjutkan studi kurang dari 12 bulan	556
4	Persentase Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan atau Profesi	100

5	Mahasiswa Magang Bersertifikat	1502
6	Mahasiswa Proyek di Desa	1502
7	Mahasiswa Pertukaran Pelajar	1502
8	Mahasiswa Penelitian	1502
9	Mahasiswa Wirausaha	1502
10	Mahasiswa Studi Independen	1502
11	Mahasiswa Proyek Kemanusiaan	1502
12	Mahasiswa Mengajar di Sekolah	1502
13	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	265
14	Jumlah Mahasiswa Inbound	158
15	Jumlah Mahasiswa Outbound	158

Mengacu pada visi Universitas Brawijaya dan juga Fakultas Ilmu Administrasi UB yang berfokus pada penguatan jiwa entrepreneurship pada lulusan, Fakultas Ilmu Administrasi berupaya mendesain capaian pembelajaran yang membentuk karakter mahasiswa yang berdikari, berani mengambil resiko dan bertanggung jawab. Untuk itu, pada tahun 2022 FIA UB menargetkan 359 lulusan dalam waktu 6 bulan mendapat pekerjaan yang layak dengan upah diatas UMR, menjadi wirausaha atau melanjutkan studi.

Sertifikasi kompetensi kerja merupakan pengakuan terhadap tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang memenuhi standar kompetensi kerja yang dipersyaratkan. Dengan demikian sertifikasi kompetensi menjamin lulusan FIA UB terjamin kredibilitasnya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. FIA UB mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk memiliki sertifikat kompetensi baik yang tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi (BNSP) atau Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Lulusan FIA UB 100% ditargetkan memiliki sertifikasi Internet Computer and Technology (ICT) selain sertifikasi bidang masing-masing program studi.

Untuk menyiapkan lulusan mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan masyarakat, FIA UB memfasilitasi kegiatan dan program yang memberikan kesempatan berkegiatan di luar kampus. Hal ini juga mendukung program kementerian pendidikan dan kebudayaan yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan beragam pilihan program, yakni kampus mengajar, magang dan studi independen, pertukaran mahasiswa merdeka, wirausaha merdeka, Indonesian International Student Mobility Award, penelitian, proyek kemanusiaan serta membangun desa. Pada tahun 2022, FIA UB menargetkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus sebanyak 1890 mahasiswa. Untuk memenuhi target tersebut, FIA UB memfasilitasi dengan kegiatan MBKM mandiri melalui pertukaran pelajar dengan universitas lain seperti Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Padjajaran, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Pendidikan Indonesia dan magang dengan mitra baik perusahaan atau institusi pemerintahan yang sudah memiliki perjanjian kerjasama dengan FIA UB.

Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Sebanyak 91 mahasiswa FIA ditargetkan memiliki prestasi melalui berbagai event kegiatan baik dalam bidang akademik atau non akademik. Tim wakil dekan bidang kemahasiswaan mengawal pencapaian target ini melalui berbagai kegiatan pendampingan.

Sejumlah 211 mahasiswa ditargetkan mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa baik inbound dan outbound. Pertukaran mahasiswa merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di luar program studinya di Perguruan Tinggi asal maupun di Perguruan Tinggi lain di dalam negeri atau di luar negeri dengan beban belajar 20 sks – 40 sks. Dengan adanya pertukaran pelajar ini, bertujuan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, dan kapabilitas mahasiswa sebagai warga masyarakat yang mencintai tanah air negara kesatuan bangsa Indonesia; mengembangkan karakter mahasiswa yang memiliki soft skill, kemampuan berkolaborasi, dan adaptif dalam pergaulan di masyarakat Indonesia yang multikultur, memperkaya pengalaman belajar siswa di perguruan tinggi lain yang memiliki atmosfer akademik berbeda melalui transfer kredit dan perolehan kredit, dan meningkatkan kapabilitas mahasiswa melalui perkuliahan yang lebih mendalam atau mungkin tidak tersedia di program studinya.

2.2.4 Penguatan Kualitas Tata Kelola Kelembagaan

Penguatan kualitas kelembagaan Fakultas Ilmu Administrasi 2022 diukur dengan menggunakan indikator peningkatan kualitas dan kuantitas daya tampung dan pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan. Tabel 2.5 menjelaskan uraian indikator kinerja dan satuannya untuk mencapai indikator kinerja dari peningkatan Peningkatan kualitas kelembagaan.

Tabel 2.5 Indikator Peningkatan Kualitas Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

No	Indikator	Bidang	Target Fakultas
1	Jumlah dosen bekerja di luar kampus (Praktisi dan Mengajar di Kampus lain)	Akademik	78
2	Jumlah dosen pembimbing mahasiswa berprestasi	Akademik	78
3	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dan kompetensi	Pendidik	78
4	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan konferensi internasional	Pendidik	91
5	Jumlah dosen praktisi mengajar di dalam kampus	Akademik	10
6	Jumlah dosen berkualifikasi doktor (Kurang 10)	Pendidik	83
7	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala (Kurang 3)	Pendidik	35
8	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar (Kurang 5)	Pendidik	18
9	Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan mitra PT QS 100 by subject meliputi: -Penyusunan kurikulum bersama - Program magang - Penelitian - Supervisi, dan atau tridharma lainnya	Akademik	11

No	Indikator	Bidang	Target Fakultas
10	Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan institusi , perusahaan dan atau mitra non PT QS by subject meliputi: -Penyusunan kurikulum bersama - Program magang - Penelitian - Supervisi, dan atau tridharma lainnya	Akademik	11
11	Jumlah prodi terakreditasi A atau unggul (Kurang 2)	Akademik	9
12	Jumlah prodi akreditasi internasional	Akademik	1
13	Jumlah prodi sertifikasi internasional	Akademik	0
14	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	Akademik	7
15	Jumlah dosen asing	Akademik	24
16	Jumlah seminar internasional yang dilaksanakan	Akademik	5
17	Jumlah sitasi prodi	Akademik	3200
18	Kelengkapan SAKIP	Tata Kelola	1 Dokumen
19	Rencana strategis	Tata Kelola	1 Dokumen
20	Rencana kinerja tahunan	Tata Kelola	2 Dokumen
21	Program kerja unit akademik (jurusan dan prodi)	Tata Kelola	6 Dokumen
22	Perjanjian kinerja	Tata Kelola	248 Dokumen

No	Indikator	Bidang	Target Fakultas
23	Sasaran kinerja pegawai (SKP)	Kepegawaian	10 Dokumen
24	Laporan kinerja triwulan	Tata Kelola	4 Dokumen
25	Laporan kinerja semester	Tata Kelola	1 Dokumen
26	Laporan kinerja tahunan	Tata Kelola	1 Dokumen
27	Laporan serapan anggaran triwulan	Anggaran	4 Dokumen
28	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	Anggaran	100%
29	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	Anggaran	80%
30	Persentase keterserapan pagu anggaran (laporan pada TW4)	Anggaran	90%
31	Persentase piutang mahasiswa (Laporan pada TW4)	Anggaran	15%
32	Jumlah pendapatan yang berasal dari pemanfaatan aset	Anggaran	0 Rupiah
33	Kerja sama dengan institusi bisnis untuk memperoleh dana CSR	Tata Kelola	2 Institusi
34	Pendirian unit bisnis	Tata Kelola	1 Unit
35	Sosialisasi Kekerasan Seksual dan Perundungan	Tata Kelola	1 Kegiatan
36	Penyelesaian kasus kekerasan seksual dan perundungan	Tata Kelola	100%

Selain mahasiswa, dosen juga didorong untuk mengembangkan kemampuan mereka dengan melakukan kegiatan di luar kampus yang dibutuhkan untuk menambah pengalaman mereka dalam memberikan perkuliahan. Dengan melakukan aktivitas di ekosistem di luar kampus, dosen dapat mengembangkan jaringan, mengembangkan kolaborasi dan inovatif. Pada tahun 2022, FIA UB menargetkan 78 dosen beraktivitas di luar kampus seperti memberikan pelatihan, pengabdian kepada masyarakat, berkolaborasi dengan swasta membangun suatu industri dan lain sebagainya. FIA UB juga menargetkan 78 dosen menjadi pembimbing dari mahasiswa berprestasi dan 78 dosen memiliki sertifikasi dan kompetensi. Dengan demikian, dosen FIA memiliki kesempatan untuk mengembangkan keilmuan dan mendayagunakannya untuk kepentingan yang lebih luas.

Salah satu jenis kegiatan yang mendukung dosen dalam mengembangkan keahlian pedagogik adalah konferensi internasional karena cakupannya yang relatif luas. Keikutsertaan dalam konferensi internasional memungkinkan dosen membuka wawasannya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di berbagai belahan dunia. Selain itu, para dosen dapat bertukar pikiran dengan peneliti dari berbagai negara melalui diskusi dan presentasi dari masing-masing anggota kongres. Untuk mengembangkan kualitas SDM, FIA UB menargetkan 91 dosenya untuk berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan konferensi internasional baik sebagai pembicara maupun sebagai presenter dari hasil penelitiannya.

BAB III **AKUNTABILITAS KINERJA**

3.1 Capaian Peningkatan Kualitas Pendidikan

Peningkatan Kualitas Pendidikan bertujuan untuk melihat perkembangan proses pendidikan yang ada pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA-UB). Peningkatan kualitas pendidikan meliputi kualitas dari standarisasi yang dibuktikan oleh akreditasi secara kelembagaan. Adapun indikator dari Peningkatan Kualitas Pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Peningkatan Kualitas Pendidikan

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
1	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT QS100 by Subject (Meliputi Penyusunan kurikulum bersama, Program Magang, Penelitian, Supervisi, dan/atau Tridharma Lainnya)	2	0	0	0	1	1
2	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra non PT QS100 by Subject (Meliputi Penyusunan kurikulum bersama, Program Magang, Penelitian, Supervisi, dan/atau Tridharma Lainnya)	11	0	2	3	4	9
3	Jumlah MK Pembelajaran Case Method	52	0	0	0	19	19
4	Jumlah MK Pembelajaran Team - Based Project	52	0	0	0	23	23

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
5	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	9	0	9	0	0	9
6	Jumlah Prodi Akreditasi Internasional	1	0	0	0	0	0
7	Jumlah Prodi Sertifikasi Internasional	0	0	0	0	0	0
8	Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	6	0	0	0	6	6
9	Jumlah Dosen Asing	24	0	5	5	17	27
10	Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan	5	0	1	1	4	6
11	Jumlah Sitasi Prodi	1200	0	29	520	1000	1,549

1. Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT QS100 by Subject

Peningkatan kualitas Pendidikan yang dilakukan oleh FIA UB yaitu dengan melaksanakan Kerjasama Mitra antara Program Studi dengan Perguruan Tinggi yang memiliki rangking dunia 100 teratas. Pada triwulan pertama hingga triwulan ketiga masih belum ada Kerjasama yang dilakukan prodi dengan Mitra PT QS100 by Subject karena membutuhkan proses sampai pada tahap penandatanganan Kerjasama dengan melakukan perencanaan, komunikasi dan persiapan Kerjasama. Target yang ditetapkan oleh Fakultas pada tahun 2022 adalah 2 program studi tetapi yang telah mendapatkan Kerjasama masih satu Program Studi yang terdokumentasikan pada triwulan keempat yaitu Program Studi S1 Pariwisata. Program Studi S1 Pariwisata FIA UB melakukan penandatanganan MoA dengan Fakulti Pengurusan Hotel dan Pelancongan (FPHP) UiTM Malaysia. UiTM Malaysia merupakan Perguruan Tinggi yang masuk dalam daftar QS World 100 University Rangkings by Subject dengan peringkat nomor #42 dengan subject

Hospitality and Leisure Management pada tahun 2022.

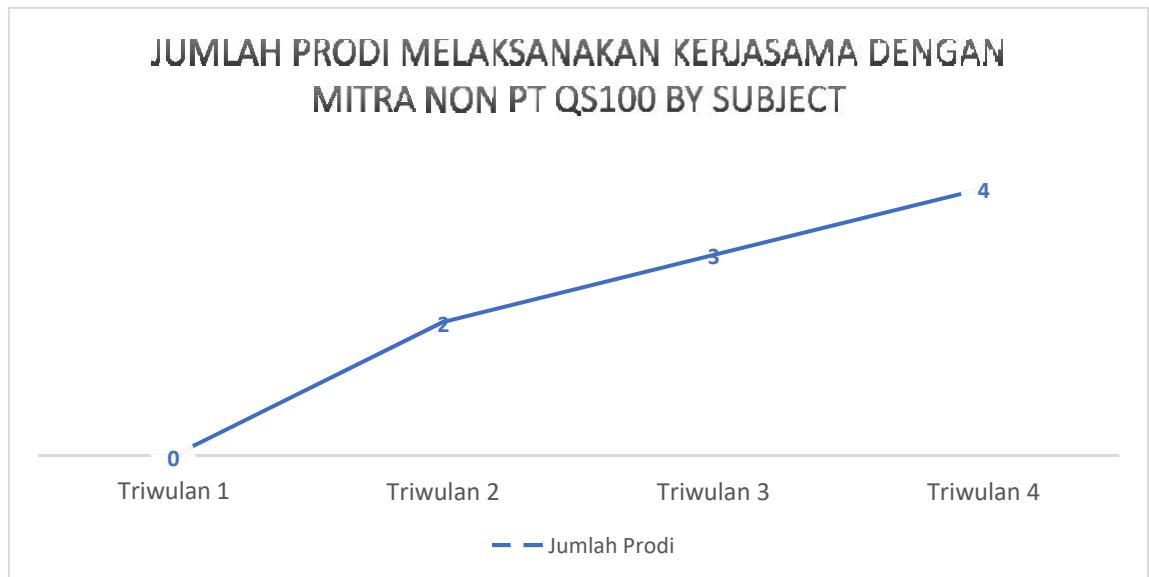


2. Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra Non PT QS100 by Subject

Target yang ditetapkan oleh FIA UB pada tahun 2022 jumlah program studi yang melaksanakan Kerjasama dengan Mitra Non PT QS100 by Subject adalah 11 yaitu seluruh program studi. Meskipun di akhir tahun pencapaian target belum bisa dicapai yaitu total 9 Program Studi yang sudah melaksanakan Kerjasama tetapi terdapat peningkatan jumlah dari triwulan ke dua hingga triwulan ke empat serta Kerjasama yang dilakukan berjumlah 23 dari 9 Prodi FIA UB. Berikut Program Studi yang telah melaksanakan Kerjasama dengan Mitra Non PT QS100 by Subject:

1. Program Studi Doktor Ilmu Administrasi Publik
2. Program Studi Doktor Ilmu Administrasi Bisnis
3. Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik
4. Program Studi Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis
5. Program Studi Sarjana Ilmu Administrasi Publik
6. Program Studi Sarjana Pariwisata
7. Program Studi Sarjana Perpajakan
8. Program Studi Sarjana Ilmu Perpustakaan

9. Program Studi Sarjana Administrasi Pendidikan



3. Jumlah MK Pembelajaran *Case Method*

Mensukseskan pelaksanaan MBKM maka Fakultas juga turut serta dalam penerapan perangkat pembelajaran yaitu pembelajaran *Case Method*. *Case Method* merupakan metode pembelajaran partisipatif berbasis diskusi untuk memecahkan kasus atau masalah. Penerapan metode ini akan membantu mahasiswa mengasah dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreativitas. Target yang ditetapkan Fakultas Ilmu Administrasi tahun 2022 untuk jumlah MK Pembelajaran *Case Method* adalah 52 mata kuliah untuk seluruh Program Studi di Fakultas. Pencapaian MK Pembelajaran *Case Method* pada triwulan 1 sampai 3 masih 0 karena masih proses identifikasi Mata Kuliah ditengah-tengah proses pergantian kurikulum yang menyesuaikan dengan kurikulum MBKM. Pada Triwulan ke 4 berhasil terlaporkan terdapat **19 mata kuliah** Pembelajaran *Case Method* dan persebarannya rata baik di program studi sarjana maupun magister yang di bawah FIA UB. Ketidaktercapaian target MK Pembelajaran *Case Method* dikarenakan masih terdapat beberapa Program Studi yang masih proses untuk perubahan kurikulum seperti dari Rencana Pembelajaran Semester ataupun Learning Outcome sehingga penetapan mata kuliah yang menggunakan case method masih dalam proses penentuannya.

4. Jumlah MK Pembelajaran Team - Based Project

Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan oleh Fakultas Ilmu Administrasi adalah *Team-Based Project*. *Team-Based Project* merupakan metode yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata berbasis proyek yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Target yang ditetapkan Fakultas Ilmu Administrasi tahun 2022 untuk jumlah MK Pembelajaran *Team-Based Project* adalah 52 mata kuliah untuk seluruh Program Studi di Fakultas. Pencapaian MK Pembelajaran Case Method pada triwulan 1 sampai 3 masih 0 karena masih proses identifikasi Mata Kuliah ditengah-tengah proses pergantian kurikulum yang menyesuaikan dengan kurikulum MBKM. Pada Triwulan ke 4 berhasil terlaporkan terdapat **23 mata kuliah** Pembelajaran *Team-Based Project* dan persebarannya rata baik di program studi sarjana maupun magister yang di bawah FIA UB. Ketidaktercapaian target MK Pembelajaran *Team-Based Project* dikarenakan masih terdapat beberapa Program Studi yang masih proses untuk perubahan kurikulum seperti dari Rencana Pembelajaran Semester ataupun Learning Outcome sehingga penetapan mata kuliah yang menggunakan *Team-Based Project* masih dalam proses penentuannya.

5. Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul

Target yang ditetapkan oleh FIA UB pada tahun 2022 jumlah program studi yang Terakreditasi A atau Unggul adalah 9 program studi. Pencapaian target sudah mampu terpenuhi pada triwulan kedua tahun 2022 dengan Terakreditasinya 9 Program Studi dengan predikat **A atau Unggul**. Berikut Program Studi yang telah **Terakreditasi Unggul**:

1. Program Studi S2 Ilmu Administrasi Bisnis
2. Program Studi S2 Ilmu Administrasi Publik
3. Program Studi S1 Ilmu Administrasi Publik
4. Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis
5. Program Studi Sarjana Pariwisata
6. Program Studi Sarjana Perpajakan
7. Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

Dan berikut Program Studi yang telah **Terakreditasi A**:

8. Program Studi S2 MMPT
9. Program Studi S3 Ilmu Administrasi

6. Jumlah Prodi Akreditasi Internasional

Target Program Studi Akreditasi Internasional di FIA UB tahun 2022 adalah 1. Pada triwulan 1 sampai 4 masih belum tercapai yaitu 0. Hal ini dikarenakan masih dalam proses untuk sampai sertifikat Akreditasi Internasional turun. Semua Program Studi FIA UB telah mensubmit dokumen untuk Akreditasi Internasional **AQAS (The Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programs)** yang dibagi menjadi 2 cluster. Pada tanggal 16 Desember 2022 barusan dilaksanakan rangkaian *Online Site Visit* AQAS untuk Cluster FIA UB II yang diikuti oleh Prodi S1 Administrasi Pendidikan, Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, dan Prodi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi. Sedangkan Cluster 1 menunggu jadwal *Online Site Visit* AQAS. Begitu pula dengan Program Studi yang dibawahi oleh Departemen Bisnis sedang dalam proses upload dokumen Akreditasi Internasional **IACBE (International Accreditation Council for Business Education)**, sehingga masih membutuhkan waktu untuk sampai pada predikat Akreditasi Internasional tetapi upaya sudah dilakukan sampai akhir tahun 2022.

7. Jumlah Program Studi Sertifikasi Internasional

Pada tahun 2022, jumlah program studi yang tersertifikasi internasional tidak menjadi target yang ditetapkan oleh FIA UB. Hal tersebut karena program studi lebih difokuskan terlebih dahulu untuk mendapatkan akreditasi internasional. Selain itu, Sebagian besar Lembaga sertifikasi internasional untuk level program studi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini masih banyak untuk rumpun keilmuan selain social humaniora. Meskipun demikian, FIA UB terus berupaya untuk memenuhi hal-hal mendasar untuk menjadi prasyarat program studi tersertifikasi internasional, seperti pematangan kurikulum OBE di semua program studi. Sebagaimana diketahui, kriteria sertifikasi internasional adalah pemenuhan kriteria lulusan serta proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh badan internasional. Adapun upaya FIA UB menuju sertifikasi internasional tergambar pada tahapan berikut.



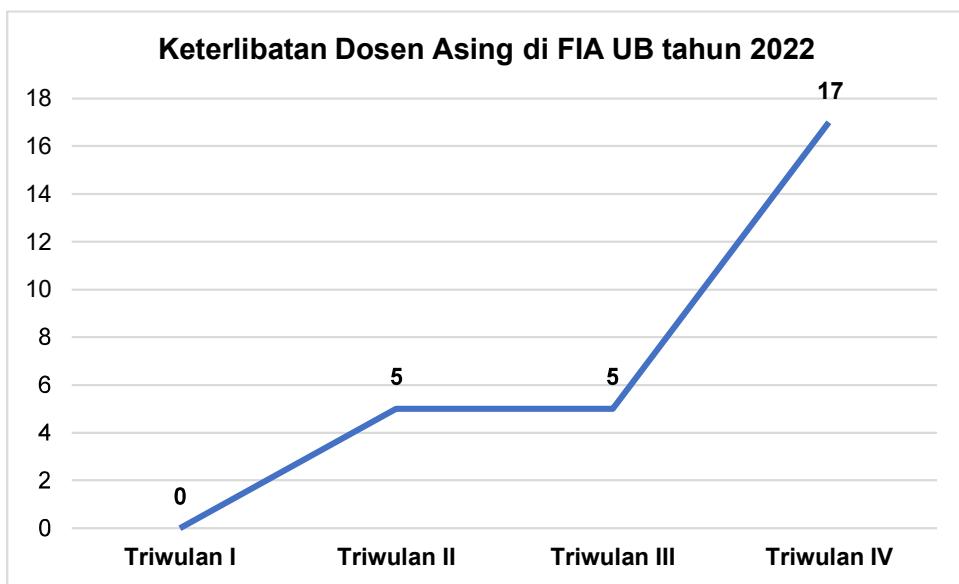
8. Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka

Sebagai bagian dari komitmen FIA UB dalam menyukseskan program MBKM, maka seluruh program studi level sarjana (6 program studi) ditargetkan untuk menerapkan pembelajaran kampus merdeka. Sejak triwulan pertama hingga triwulan keempat, seluruh program studi tersebut telah melaksanakan pembelajaran kampus merdeka sehingga seluruh target yang ditetapkan telah tercapai. Adapun program studi di FIA UB yang terlibat pada Kampus Merdeka adalah:

1. Program Studi S1 Administrasi Bisnis
2. Program Studi S1 Perpajakan
3. Program Studi S1 Pariwisata
4. Program Studi S1 Administrasi Publik
5. Program Studi S1 Administrasi Pendidikan
6. Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

9. Jumlah Dosen Asing

Sebagai bagian dari wujud komitmen dalam membangun iklim akademik yang berorientasi global, FIA UB terus berupaya untuk menghadirkan akademisi dari perguruan tinggi luar negeri bereputasi. Hadirnya dosen asing ini dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pertukaran ilmu pengetahuan hingga kerjasama penelitian. Oleh karena itu, FIA UB ditargetkan sebanyak 24 dosen asing selama tahun 2022. Melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan 3 in One yang menjadi salah satu program unggulan di UB untuk menghadirkan dosen asing, hingga akhir tahun 2022 seluruh target telah tercapai, bahkan jumlah dosen asing yang terlibat dalam proses akademik di FIA UB telah melampaui target yang ditetapkan, yakni sebanyak 27 dosen asing.



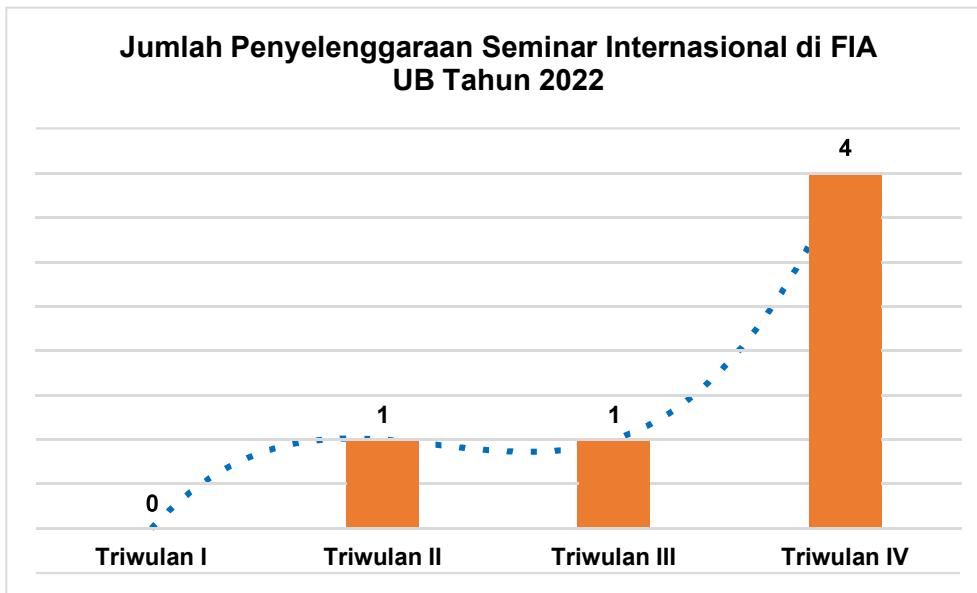
Jika merujuk pada grafik di atas, maka beberapa hal yang perlu menjadi perbaikan adalah pembagian sebaran waktu pelaksanaan dalam melibatkan dosen asing sehingga tidak hanya terjadi pada semester ganjil (triwulan ketiga dan keempat), melainkan juga terdistribusikan pada semester genap (triwulan pertama dan kedua) sehingga akan lebih banyak potensi pertukaran ilmu pengetahuan yang didapatkan. Di sisi lain, secara teknis belum adanya aplikasi SAKIP juga berdampak pada tidak terinputnya kegiatan pada Triwulan I.

10. Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan

Sebagaimana diketahui, seminar internasional merupakan sarana bagi para ilmuwan, akademisi, maupun akademisi dari berbagai negara untuk mendiseminasi hasil riset atau karya ilmiahnya pada forum internasional. Kegiatan ini juga sekaligus sebagai sarana untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan bagi para partisipan. UB sebagai universitas yang berorientasi pada peningkatan reputasi secara global, maka FIA UB bertekad untuk ikut serta mewujudkannya. Target sebanyak 5 penyelenggaraan seminar internasional selama tahun 2022 menjadi acuan bagi FIA UB untuk mewujudkannya. Hingga akhir tahun 2022, FIA UB telah berhasil mencapai, bahkan melampaui, target dalam penyelenggaraan seminar internasional. Sebanyak 6 seminar internasional telah mampu diselenggarakan oleh FIA UB hingga akhir tahun. Seminar internasional yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun adalah:

1. AICoBPA (Annual International Conference on Business and Public Administration),
2. BICBATT (Brawijaya International Conference on Business Administration, Taxation, and Tourism),
3. ICOPAC (International Conference of Public Administration & Governance),
4. AviSOC (ASEAN Virtual Student Opinion Competition)

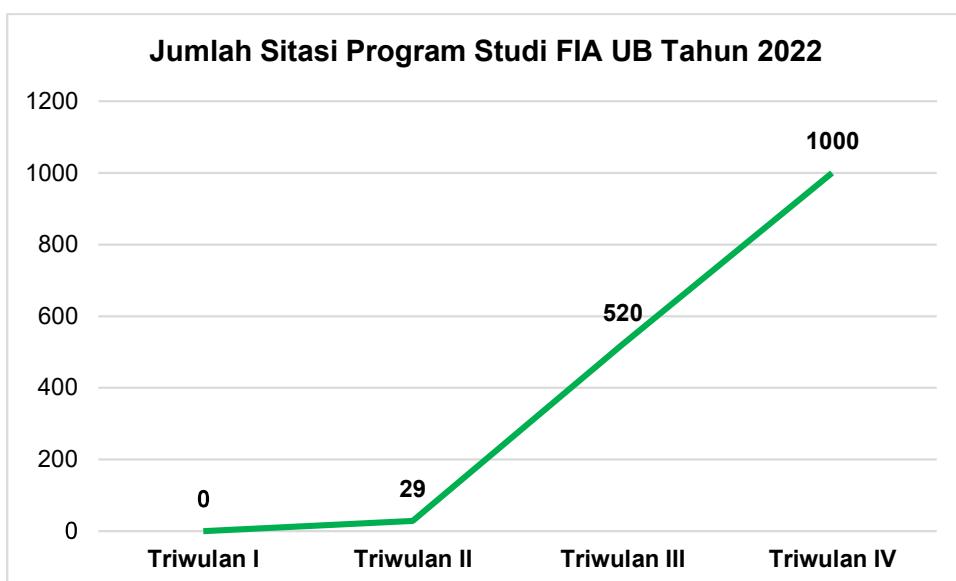
Selain seminar internasional tahunan di atas, pada tahun 2022 juga terdapat seminar internasional seperti iVISID (International Visiting Scholar in Education) yang diselenggarakan oleh Program Studi Administrasi Pendidikan, dan program The Second Library yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan. Kegiatan seminar internasional yang terselenggara tersebut menjadi bentuk komitmen FIA UB untuk mewujudkan internasionalisasi kampus. Meskipun demikian, sebagaimana halnya keterlibatan dosen asing pada poin sebelumnya, waktu penyelenggaraan seminar internasional masih banyak dilaksanakan pada semester genap (triwulan ketiga dan keempat) sehingga perlu pengaturan waktu pelaksanaan seminar internasional sehingga tingkat partisipasi dari peserta bisa semakin optimal.



11. Jumlah Sitasi Prodi

Jumlah sitasi suatu hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan

oleh dosen memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sehingga ilmu pengetahuan terus berkembang. Tidak hanya bagi peneliti, sitasi juga bisa menggambarkan dampak suatu penelitian terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Artinya, banyaknya jumlah sitasi akan ditentukan dari kualitas suatu penelitian yang dihasilkan. Pada tahun 2022, FIA UB ditargetkan untuk menghasilkan 1200 jumlah sitasi dari penelitian yang dilakukan oleh dosen di setiap program studi. Di akhir tahun 2022, terdapat 1.549 sitasi dari artikel yang dipublish oleh dosen pada jurnal internasional bereputasi, baik yang terindeks Scopus maupun Web of Science. Hal ini menunjukkan bahwa karya dosen FIA UB telah mampu memberikan kebermanfaatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus menunjukkan bahwa target jumlah sitasi yang ditetapkan telah terlampaui dengan sangat baik.



Keseluruhan capaian peningkatan kualitas Pendidikan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya 2022 mencapai 55% dari keseluruhan indikator. Hal ini dikarenakan adanya kendala proses diluar kewenangan dan kontrol dari Fakultas, seperti halnya penetapan jadwal visitasi Akreditasi Internasional meskipun sudah menyelesaikan dan mengupload dokumen Akreditasi. Begitu pula dengan pengidentifikasi MK pembelajaran *Case Method* dan *Team-based Project* yang masih dalam proses sejalan dengan perubahan kurikulum pada tahun berjalan. Hal ini akan menjadi evaluasi untuk target maupun capaian pada tahun 2023.

3.2. Peningkatan pada Penelitian

Table 3.2 Capaian dan Indikator Kinerja Bidang Penelitian

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
1	Jumlah Publikasi Terindeks Nasional	100	0	20	80	35	135
2.	Jumlah Publikasi Terindeks Internasional	120	0	38	52	53	140
3.	Jumlah Publikasi Profesor	80	0	5	20	47	72
4.	Jumlah Publikasi Buku	5	0	1	0	11	12
5.	Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Nasional dan Internasional	25	0	1	0	4	5
6	Jumlah HKI	20	0	8	3	6	17
7	Jumlah Paten	2	0	0	0	0	0
8	Jumlah Prototype R & D	1	0	0	0	0	0
9	Jumlah Prototype Industri	1	0	0	0	0	0
10	Jumlah Inovasi	2	0	0	0	2	2
11	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	0	0	0	0	0	0
12	Jumlah Jurnal bereputasi Terindeks Nasional	3	0	3	0	0	0
13	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	2	0	1	0	0	1
14	Jumlah Penelitian yang didanai Fakultas	60	0	33	0	150	183

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
15	Jumlah Penelitian yang didanai PT	20	0	0	0	18	18
16	Jumlah Penelitian yang didanai pihak di luar PT	5	0	0	4	8	12

1. Jumlah Publikasi Terindeks Nasional

Jumlah publikasi terindeks nasional merupakan indikator pertama dalam pemenuhan kinerja di bidang penelitian. Seluruh dosen dituntut untuk dapat menghasilkan karya publikasi ilmiah yang berkualitas dan terindeks nasional. Indeks Nasional disusun sebagai acuan dalam menjaga kualitas hasil karya ilmiah agar sesuai dengan kaidah penulisan dan standar yang telah ditetapkan. Jenis publikasi terindeks nasional antara lain: Sinta 1, Sinta 2, Sinta 3, dan Sinta 4. Berdasarkan tabel diatas, bahwa FIA UB telah memenuhi target pemenuhan jumlah publikasi terindeks nasional berjumlah 140, sebanyak 60 publikasi di triwulan kedua dan sebanyak 80 publikasi di triwulan ketiga. Angka tersebut telah melampaui target sebesar 100 jumlah publikasi nasional terindeks. Hal ini menunjukkan bahwa FIA UB telah berhasil mencapai dan melampaui target yang telah ditetapkan.

Upaya yang dilakukan oleh Fakultas agar terus mempertahankan capaian dalam pemenuhan publikasi terindeks nasional antara lain : a) mewajibkan semua dosen untuk mengikuti hibah penelitian yang setiap tahun diselenggarakan oleh Fakultas maupun hibah yang diberikan di luar Fakultas dan Universitas; b) mewajibkan semua dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan seminar nasional dengan mengirimkan paper untuk dipresentasikan; dan c) memberikan sosialisasi terkait hibah-hibah di bidang penelitian kepada seluruh dosen agar aktif untuk mengikutinya.

2. Jumlah Publikasi Terindeks Internasional

Jumlah publikasi terindeks internasional merupakan indikator kedua dalam

pemenuhan kinerja di bidang penelitian. Publikasi terindeks internasional merupakan salah satu target luaran dari bidang penelitian yang menjadi prioritas dalam meningkatkan kinerja seluruh dosen. Hal ini sejalan dengan visi FIA UB yaitu “Menjadi Institusi Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Administrasi Bereputasi Internasional dan Berkualitas Tinggi Berbasis Nilai-Nilai Entrepreneurial Governance pada Tahun 2025”. Jumlah publikasi terindeks internasional yang telah dihasilkan oleh dosen FIA UB pada tahun 2022 sebanyak 90, yang terdiri dari 38 publikasi di triwulan kedua dan 52 publikasi di triwulan ketiga. Jumlah publikasi tersebut realisasinya belum memenuhi target sebesar 120 publikasi. Namun jumlah yang diperoleh pada tahun 2022 telah menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2021. Selain itu, beberapa penelitian yang telah dilakukan di tahun 2022, ada beberapa luaran publikasi yang masih dalam tahap proses review dari pihak jurnal, sehingga memakan waktu hingga publish di awal tahun 2023.

Upaya yang dilakukan oleh Fakultas untuk dapat memenuhi target publikasi terindeks internasional di tahun depan yaitu dengan membuat kebijakan di bidang penelitian untuk meningkatkan pendanaan dan jenis skema penelitian yang bertaraf internasional, misal dalam bentuk *collaboration research* dengan Perguruan Tinggi di luar negeri atau Perguruan Tinggi yang masuk dalam peringkat QSWorld 100. Hal ini akan meningkatkan jumlah luaran publikasi terindeks internasional dan hasil luaran publikasi yang lebih berkualitas.

3. Jumlah Publikasi Profesor

Jumlah publikasi profesor merupakan indikator ketiga dalam pemenuhan kinerja di bidang penelitian. Publikasi yang dilakukan oleh Profesor merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan untuk meningkatkan keaktifan para profesor dalam hal penulisan karya ilmiah serta dapat pula menambah pengembangan keilmuan khususnya di bidang Ilmu Administrasi baik Bisnis maupun Publik. Bahkan hampir setiap tahun sejak tahun 2018, Universitas Brawijaya memberikan hibah penelitian bagi para profesor dalam skema Hibah Profesor dan Doktor yang dikelola Fakultas melalui Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM). Jumlah publikasi profesor yang telah

dihasilkan oleh dosen FIA UB pada tahun 2022 sebanyak 25, yang terdiri dari 5 publikasi di triwulan kedua dan 20 publikasi di triwulan ketiga. Meskipun jumlah publikasi tersebut realisasinya belum memenuhi target sebesar 80 publikasi. Namun jumlah yang diperoleh pada tahun 2022 telah menunjukkan hasil publikasi yang lebih berkualitas.

Upaya yang dilakukan oleh Fakultas agar target dapat terpenuhi di tahun mendatang adalah dengan terus meningkatkan jumlah pendanaan dan skema untuk melibatkan professor dalam kegiatan penelitian, sehingga dapat menghasilkan luaran publikasi karya tulis yang beragam dan berkualitas.

4. Jumlah Publikasi Buku

Jumlah publikasi buku merupakan indikator keempat dalam pemenuhan kinerja di bidang penelitian. Publikasi buku merupakan salah satu syarat lain yang harus dipenuhi oleh Dosen dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini akan menambah khasanah keilmuan masing-masing dosen yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, praktisi, dan masyarakat umum. Jumlah publikasi buku yang telah dihasilkan oleh dosen FIA UB pada tahun 2022 sebanyak 15, yang terdiri dari 1 publikasi di triwulan kedua, 4 publikasi di triwulan ketiga dan 10 publikasi di triwulan keempat. Jumlah publikasi buku tersebut telah melampaui target yang ditetapkan oleh Fakultas yaitu sebanyak 5 publikasi. Oleh karena itu, target publikasi buku FIA UB telah tercapai dan melampaui target.

Upaya yang dilakukan oleh Fakultas agar jumlah publikasi buku terus meningkat adalah dengan memberikan pendanaan hibah penulisan buku kepada dosen, agar lebih termotivasi. Selain itu upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain dalam hal kolaborasi penulisan buku.

5. Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Nasional dan Internasional

Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional dan internasional

merupakan indikator kelima dalam pemenuhan kinerja di bidang penelitian. Penghargaan yang diberikan oleh dosen di tingkat nasional maupun di tingkat internasional, menjadi hal yang perlu diapresiasi karena merupakan salah satu prestasi yang diperoleh berdasarkan penilaian dan standar tertentu. Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional dan internasional yang telah diperoleh FIA UB pada tahun 2022 sebanyak 1 dosen, yang terdiri dari 1 orang dosen di triwulan kedua. Jumlah penghargaan dosen tersebut masih belum mencapai target sebanyak 25 orang dosen.

Hal ini terus diupayakan oleh Fakultas agar dosen FIA UB banyak yang mendapatkan penghargaan baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Upaya yang dilakukan untuk memenuhi hal tersebut antara lain : a) melibatkan dosen dalam proses pembimbingan mahasiswa untuk menghasilkan mahasiswa berprestasi akademik non akademik, karena membimbing mahasiswa adalah wujud nyata dalam bidang Pendidikan; b) mengarang atau menyusun naskah buku yang diterbitkan oleh lembaga resmi; c) menghasilkan karya kreatif atau inovatif yang diakui baik pada tingkat daerah, nasional dan/atau internasional, dll. Semua upaya di atas merupakan beberapa bentuk upaya yang dapat dilakukan Fakultas dengan melibatkan dosen dalam berbagai aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan prestasi secara berkelanjutan.

6. Jumlah HKI

Jumlah HKI merupakan indikator keenam dalam pemenuhan kinerja di bidang penelitian. HKI atau yang disebut dengan Hak Kekayaan Intelektual merupakan hak atas kekayaan yang lahir dari kemampuan intelektual manusia di bidang ilmu pengetahuan, seni, sastra maupun teknologi. Saat ini, dalam menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen dituntut untuk bisa menghasilkan karya-karya intelektual yang pada akhirnya dapat dipatenkan. HKI yang dapat dihasilkan oleh dosen antara lain, paten, buku, hak cipta (selain buku dan paten). FIA UB menargetkan untuk jumlah HKI di tahun 2022 sebanyak 20 HKI. Jumlah HKI yang dihasilkan pada tahun 2022 sebanyak 29 HKI yang terdiri dari, 8 HKI pada triwulan kedua, 15 HKI pada triwulan ketiga dan 6 HKI pada triwulan keempat. Jumlah HKI yang diperoleh Fakultas

tersebut telah mencapai target dan telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan dosen FIA UB sangat produktif menghasilkan karya yang dapat dijadikan sebagai hasil kekayaan intelektual.

Upaya yang terus dilakukan oleh Fakultas adalah dengan memotivasi dosen-dosen dalam hal peningkatan kinerja melalui hibah penelitian dan pengabdian, hibah buku atau hibah lainnya. Dengan begitu, dosen dapat lebih produktif dan kreatif dalam pengembangan keilmuannya.

7. Jumlah Paten

Jumlah Paten merupakan indikator ketujuh dalam pemenuhan kinerja di bidang penelitian. Paten merupakan bagian dari Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diberikan oleh negara kepada individu atau lembaga. Paten dapat diartikan juga sebagai perlindungan hukum untuk karya intelektual di bidang teknologi. Karya intelektual tersebut dituangkan ke dalam suatu kegiatan pemecahan masalah yang spesifik di bidang teknologi, yang dapat berupa proses atau produk atau penyempurnaan dan pengembangan produk dan proses. Pada tahun 2022, FIA UB menargetkan 2 jumlah Paten yang didaftarkan. Namun pada realisasinya dikarenakan beberapa permasalahan dan hambatan sehingga FIA UB belum mampu untuk mencapai HKI Paten yang didaftarkan.

Adapun upaya yang terus dilakukan oleh Fakultas untuk meningkatkan jumlah paten adalah dengan terus mendorong dosen FIA UB untuk dapat menghasilkan karya atau produk di bidang teknologi melalui kolaborasi dengan pihak lain seperti Perguruan Tinggi di dalam negeri maupun luar negeri, pihak swasta maupun pemerintah daerah baik provinsi/kota/kabupaten.

8. Jumlah Prototype R & D

Jumlah Prototype R & D merupakan indikator kedelapan dalam pemenuhan kinerja di bidang penelitian. Prototype R & D atau yang disebut juga *Prototype Research and Development* merupakan salah satu bagian penting dalam meningkatkan hasil karya dosen di bidang penelitian dan pengembangan kelimuan. Prototype R & D ini menjadi suatu metode atau

langkah untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan dan menyempurnakan produk yang telah ada, dan digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Pada tahun 2022, FIA UB menargetkan 1 jumlah prototype R & D yang didaftarkan. Namun pada realisasinya FIA UB belum dapat mencapai target tersebut. Hal ini dikarenakan keterbatasan dalam proses pengujian produk baru yang berasal dari kegiatan penelitian dan pengembangan keilmuan.

Adapun upaya yang terus dilakukan oleh Fakultas dalam meningkatkan jumlah prototype R & D adalah dengan terus mendorong dosen FIA UB untuk dapat menghasilkan prototype R & D yang merupakan pengembangan dari hasil penelitian dan melalui kolaborasi dengan pihak lain seperti Perguruan Tinggi di dalam negeri maupun luar negeri, pihak swasta maupun pemerintah daerah baik provinsi/kota/kabupaten.

9. Jumlah Prototype Industri

Jumlah Prototype Industri merupakan indikator kesembilan dalam pemenuhan kinerja di bidang penelitian. Dalam dunia industri maupun teknologi informasi, prototype adalah purwarupa dari suatu pemodelan produk. Hal ini dapat digunakan untuk beberapa kepentingan dunia industri, khususnya dalam urusan pengembangan produk atau pesanan klien tertentu, baik secara fisik maupun digital. Pada tahun 2022, FIA UB menargetkan 1 jumlah prototype industri yang didaftarkan. Namun pada realisasinya FIA UB belum dapat mencapai target tersebut. Hal ini dikarenakan keterbatasan dalam proses pengembangan prototype yang dapat dimanfaatkan oleh pihak industri.

Adapun upaya yang terus dilakukan oleh Fakultas dalam meningkatkan jumlah prototype industri adalah mendorong dosen FIA UB untuk terus berkolaborasi dengan pihak-pihak lain diluar fakultas dan universitas seperti Perguruan Tinggi di dalam negeri maupun luar negeri dimana prototype yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak industri maupun masyarakat luas.

10. Jumlah Inovasi

Jumlah Inovasi merupakan indikator kesepuluh dalam pemenuhan kinerja

di bidang penelitian. Dalam dunia industri maupun teknologi informasi, prototype adalah purwarupa dari suatu pemodelan produk. Hal ini dapat digunakan untuk beberapa kepentingan dunia industri, khususnya dalam urusan pengembangan produk atau pesanan klien tertentu, baik secara fisik maupun digital. Jumlah inovasi yang telah dihasilkan oleh dosen FIA UB pada tahun 2022 sebanyak 2, yang terdiri dari 2 inovasi di triwulan keempat. Jumlah tersebut telah mencapai target yang ditetapkan oleh Fakultas yaitu sebanyak 2 inovasi. Hal ini menunjukkan FIA UB telah memaksimalkan upaya dalam pemenuhan jumlah inovasi.

Adapun upaya yang terus dilakukan oleh Fakultas dalam meningkatkan jumlah inovasi adalah mendorong dosen FIA UB untuk bisa memanfaatkan hasil penelitian atau kegiatan lainnya di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

11. Jumlah Pusat Unggulan IPTEK

Jumlah pusat unggulan IPTEK merupakan indikator kesebelas dalam pemenuhan kinerja di bidang penelitian. Pusat Unggulan Iptek adalah suatu unit atau organisasi, yang melaksanakan riset bertaraf nasional maupun internasional secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Jumlah pusat unggulan IPTEK di FIA UB tidak ada target dalam pemenuhannya, sedangkan untuk realisasinya sendiri juga belum ada. Hal ini terus diupayakan oleh FIA UB untuk bisa menghasilkan pusat unggulan IPTEK yang bertaraf nasional maupun internasional agar dapat bersaing dan berkolaborasi dengan pihak diluar kampus.

12. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional merupakan indikator kedua belas dalam pemenuhan kinerja di bidang penelitian. Jurnal bereputasi terindeks nasional merupakan jurnal yang memenuhi kriteria sesuai dengan basis data yang terindeks oleh kemenristekdikti yang diterbitkan oleh asosiasi

profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (Publisher) yang kredibel. Jumlah realisasi jurnal bereputasi terindeks nasional yang dimiliki oleh FIA UB adalah sebanyak 6 jurnal, yang terdiri dari 3 jurnal di triwulan kedua dan 3 jurnal di triwulan ketiga. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional tersebut telah mencapai dan melampaui target yang ditetapkan oleh Fakultas yaitu sebanyak 3 jurnal. Oleh karena itu, target jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional yang dimiliki oleh FIA UB telah tercapai dan melampaui target.

Upaya yang terus dilakukan oleh Fakultas dalam meningkatkan jurnal bereputasi terindeks nasional adalah dengan meningkatkan kualitas jurnal bereputasi terindeks nasional dari Sinta 4 dan 5 menjadi Sinta 2 dan 3. Dengan begitu, kualitas jurnal bereputasi yang dimiliki oleh FIA UB akan lebih berkualitas.

13. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Jumlah jurnal bereputasi terindeks global merupakan indikator ketiga belas dalam pemenuhan kinerja di bidang penelitian. Jurnal bereputasi terindeks global merupakan jurnal yang memenuhi kriteria sesuai dengan basis data yang terindeks global yang diterbitkan oleh Penerbit (Publisher) yang kredibel. Jumlah realisasi jurnal bereputasi terindeks global yang dimiliki oleh FIA UB adalah sebanyak 1 jurnal, yang terdiri dari 1 jurnal di triwulan kedua. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global tersebut meskipun belum mencapai 100% target yang ditetapkan fakultas yaitu sebanyak 2 jurnal bereputasi global, jumlah sebanyak 1 jurnal sudah dapat menunjukkan bahwa FIA UB telah mampu menghasilkan jurnal bereputasi global sebesar 50% dari target yang ditentukan.

Upaya yang terus dilakukan oleh Fakultas dalam meningkatkan jurnal bereputasi terindeks global adalah mendorong kualitas jurnal agar ada peningkatan grade dan terindeks. Berikut upaya yang dapat dilakukan untuk bisa meningkatkan jumlah jurnal bereputasi terindeks global, yaitu : a) upaya sinergi antara dewan direksi dan pengelola jurnal dalam peningkatan kualitas jurnal; b) melakukan kegiatan workshop evaluasi kesiapan akreditasi dan

indeksasi jurnal menuju bereputasi global; dan 3) manajemen tata kelola jurnal yang baik dan

Fakultas Ilmu Administrasi telah mencapai sasaran dari Universitas Brawijaya dalam hal peningkatan kualitas penelitian. Hal ini juga sejalan dengan visi dari Fakultas Ilmu Administrasi. Bersumber data LPPM dan laporan SAKIP 2022, indikator penelitian sudah mencapai target pada tahun 2022 sebanyak 70%. Dimulai dari jumlah publikasi terindeks nasional, jumlah publikasi buku, jumlah HKI, jumlah inovasi, jurnal bereputasi terindeks nasional, jumlah penelitian yang didanai PT, dan jumlah penelitian yang didanai diluar PT.

Berdasarkan data indikator yang telah dituangkan dalam tabel, ada beberapa penjelasan capaian untuk indikator-indikator tersebut. Jumlah jurnal bereputasi nasional ada tiga, yakni JPAS, JIAP dan PROFIT, dimana JPAS adalah jurnal yang sudah bertaraf internasional. Selanjutnya, pada komponen produktivitas para dosen Fakultas Ilmu Administrasi dalam pengajuan proposal hingga penyelesaian akhir hibah penelitian juga terbilang memuaskan. Berdasarkan data dari 150 proposal yang masuk, 67 penelitian sudah mencapai tahapan memenuhi target luaran, atau dalam persentase telah mencapai sebesar 44,67 %. Sedangkan untuk jenis skema hibah penelitian yang diberikan oleh pihak Fakultas dan Universitas juga beragam adapun skema hibah penelitian yang di tahun 2022 terdiri dari: 1) skema penelitian hibah profesor dan doktor (Lektor Kepala dan non Lektor Kepala); 2) skema penelitian individu; 3) skema penelitian kelompok unggulan; dan 4) skema penelitian percepatan guru besar. Untuk pendanaan yang dari Universitas ada skema Hibah Peneliti Pemula dan Hibah Penelitian Unggulan.

3.3 Peningkatan Pengabdian Masyarakat

Data capaian indikator kinerja dari peningkatan pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada tahun 2022 dilihat dari beberapa indikator. Adapun indikator tersebut tertuang dalam tabel berikut ini:

Table 3.2. Capaian dan Indikator Kinerja Bidang Pengabdian Masyarakat

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
1	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai fakultas	30	0	0	0	30	30
2	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai PT	5	0	0	0	3	3
3	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak di luar PT	5	0	0	7	8	15

1. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai Fakultas

Pada indikator pengabdian masyarakat yang didanai oleh Fakultas, FIA UB telah berhasil mencapai target sebesar 100% pada triwulan ke 4. hal ini ditunjukkan dengan pencapaian jumlah pengabdian sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Skema pengabdian kepada masyarakat yang didanai fakultas tahun 2022 terdiri dari skema individu dan skema kelompok.

2. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai PT

Ketercapaian indikator pengabdian kepada masyarakat yang didanai PT pada tahun 2022 belum sepenuhnya tercapai 100%. Sampai dengan Triwulan keempat Ketercapaian pada indikator ini sebesar 60% dari target yang ditetapkan.

3. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak di luar PT

Pada indikator Jumlah pengabdian Masyarakat yang didanai pihak diluar PT, FIA UB telah tercapai lebih dari target. hal ini dilihat dari ketercapaian pada triwulan ketiga sebanyak 7 dan pada triwulan keempat tercapai 8. oleh karena itu, secara keseluruhan pada indikator ini telah tercapai sebanyak 15 melebihi target yang telah ditetapkan.

3.4 Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni

Indikator kinerja untuk meningkatkan kualitas dari segi kemahasiswaan dan alumni Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Table 3.2 Capaian dan Indikator Kinerja Bidang Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
1	Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi						
	a	Jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan					
		556	0	0	0	144	144
	1) Lulusan Bekerja kurang dari 6 bulan		0	0	0	23	23
	2) Lulusan Berwirausaha kurang dari 6 bulan		0	0	0	11	11
	d	Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan atau Profesi	100%	0	56	89	100
2	Mahasiswa Berkegiatan di Luar Kampus						
	a	Jumlah Mahasiswa yang Beraktifitas di Luar Kampus (yang direkognisi)					
		1502	0	34	34	0	68
	Mahasiswa Magang Bersertifikat		0	0	0	1140	1140
	Mahasiswa Proyek di Desa		0	0	35	248	319
	Mahasiswa Pertukaran Pelajar		0	0	0	0	0
	Mahasiswa Penelitian		0	0	0	0	0
	Mahasiswa Wirausaha		0	0	0	0	0

		Mahasiswa Studi Independen		0	23	23	0	46
		Mahasiswa Proyek Kemanusiaan		0	12	12	0	24
		Mahasiswa Mengajar di Sekolah		0	0	0	0	0
b		Jumlah Mahasiswa Berprestasi	265	0	4	18	299	321
c		Jumlah Mahasiswa Inbound	158	0	0	74	0	74
d		Jumlah Mahasiswa Outbound	158	0	0	62	0	62

1. Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

a. Jumlah Lulusan Berkegiatan Kurang dari 6 Bulan

Indikator jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan di FIA UB meliputi jumlah lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan, jumlah lulusan berwirausaha kurang dari 6 bulan, serta jumlah lulusan yang melanjutkan studi kurang dari 12 bulan. Berdasarkan kontrak kinerja dekan dengan rektor tahun 2022, target fakultas terkait jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan adalah 556 mahasiswa. Hingga akhir tahun 2022, jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan sejumlah 178 mahasiswa atau 32,01 % dari target fakultas. Salah satu kendala utama pencapaian target fakultas yang dapat diidentifikasi yaitu adanya pembaruan dan integrasi sistem tracer study dan Sinatra hingga triwulan ke 2 sehingga mengakibatkan pengumpulan data bersifat manual. Disamping itu, permintaan data dukung yang cukup rigid menjadikan lulusan kurang berminat melakukan pengisian tracer study. Tindak lanjut atas identifikasi permasalahan pengisian tracer study khususnya di FIA UB sebagai acuan kebijakan kedepan adalah dengan melakukan sosialisasi pengisian tracer study secara massif (grup WA, email atau media lain) baik melalui jaringan alumni maupun himpunan mahasiswa. Disamping itu sebagai upaya penguatan capaian kinerja terkait jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan, FIA UB akan membuat kebijakan terkait reward/incentif bagi alumni yang bersedia mengisi tracer study/Sinatra.

1) Lulusan Bekerja kurang dari 6 bulan

Lulusan yang langsung bekerja pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya merupakan lulusan yang bekerja dengan waktu **0 sampai 6 bulan** setelah dinyatakan lulus. Jumlah lulusan bekerja kurang dari 6 bulan diperoleh dari hasil data tracer study dan sinatra dari beberapa jurusan yaitu Jurusan Administrasi Bisnis dan Administrasi Publik dari jenjang Sarjana, Magister dan Doktor. Jumlah ini adalah jumlah yang mengisi kuesioner *tracer study* yang secara lengkap dan bisa didokumentasikan. Jumlah lulusan FIA UB yang bekerja kurang dari 6 bulan hingga akhir 2022 adalah sejumlah 144 mahasiswa atau menyumbang sebesar 80,8 % target kinerja Fakultas terkait jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan. Hal ini dikarenakan adanya peralihan penggunaan tracer studi menggunakan sinatra dengan skema yang baru, namun kendalanya pada sistem tersebut terdapat beberapa isian yang tidak wajib terisi, sehingga alumni hanya mengisi pada detail masalah identitas saja, tidak sampai detail pada pekerjaan, yang kedua juga tidak semua alumni sudah mengisinya, langkah selanjutnya yang akan dilakukan fakultas adalah dengan memaksimalkan peran kemahasiswaan dan membuat badan tersendiri dibawah wakil dekan 3 pada bidang karir mahasiswa dan alumni.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada lulusan yang mengisi tracer study, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Kendala yang dihadapi adalah dikarenakan adanya perbaikan sistem tracer study dan Sinatra.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua, masih belum ada lulusan yang mengisi tracer study, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Kendala yang dihadapi masih sama dengan triwulan I, yaitu adalah dikarenakan adanya perbaikan sistem tracer study dan Sinatra.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga, masih belum ada lulusan yang mengisi tracer study, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Kendala yang dihadapi masih sama dengan triwulan I, yaitu adalah dikarenakan

adanya penyesuaian sistem tracer study dan Sinatra.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat, terdapat 144 lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan. Jumlah responden meningkat cukup banyak karena pada triwulan 4 sistem sudah mulai berjalan dan mahasiswa sudah mulai terinformasikan. Namun demikian masih adanya penyesuaian sistem tracer study dan Sinatra dan kurangnya minat mahasiswa mengisi tracer study mengakibatkan capaian menjadi kurang maksimal.

2) Lulusan Berwirausaha kurang dari 6 bulan

Lulusan yang langsung bekerja pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya merupakan lulusan yang berwirausaha dengan waktu **kurang dari 6 bulan** setelah dinyatakan lulus. Secara keseluruhan terdapat total akhir 23 orang lulusan yang berwirausaha, atau menyumbang 12,9% dari target fakultas terkait jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan. Data yang diperoleh merupakan data dari tracer study yang dimana tidak semua mahasiswa mengisi link yang sudah disediakan. Apabila dibandingkan dengan data asli yang dimiliki oleh bank data Wakil Dekan III FIA UB, dimana FIA UB memiliki lebih dari 78 mahasiswa akhir yang berwirausaha yang artinya bahwa lulusan yang berwirausaha sudah cukup baik, langkah yang akan dilakukan fakultas adalah membuat Career and Entrepreneur Center yang menaungi mahasiswa aktif dan alumni. Hal ini dikarenakan alumni juga perlu bantuan institusi untuk pengembangan karirnya, terutama pada bidang kewirausahaan.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada lulusan yang mengisi tracer study, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Kendala yang dihadapi adalah dikarenakan adanya perbaikan sistem tracer study dan Sinatra.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua, masih belum ada lulusan yang mengisi tracer study, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Kendala yang dihadapi masih sama dengan triwulan I, yaitu adalah dikarenakan

adanya perbaikan sistem tracer study dan Sinatra.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga, masih belum ada lulusan yang mengisi tracer study, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Kendala yang dihadapi masih sama dengan triwulan sebelumnya yaitu adalah dikarenakan adanya penyesuaian sistem tracer study dan Sinatra.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat, terdapat 23 lulusan yang berwirausaha kurang dari 6 bulan atau 12,9 % dari target fakultas terkait jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan. Kendala yang dihadapi masih sama dengan triwulan sebelumnya yaitu adalah dikarenakan adanya penyesuaian sistem tracer study dan Sinatra dan kurangnya minat mahasiswa mengisi tracer study.

3) Lulusan melanjutkan studi kurang dari 12 bulan

Lulusan yang melanjutkan studi dengan waktu kurang dari 12 bulan setelah dinyatakan lulus dan dapat dilacak serta didokumentasikan adalah sejumlah 11 mahasiswa atau menyumbang 6,17% dari target fakultas terkait jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan. Beberapa kendala yang diidentifikasi adalah masih lemahnya pengisian tracer. Langkah konkret yang akan Fakultas lakukan adalah melalui upaya optimalisasi peran *career and entrepreneur center* dibawah koordinasi Wakil Dekan III. Dengan langkah tersebut akan lebih intensif sekali kepada mahasiswa aktif maupun alumni, hal itu yang selama ini menjadi masalah di fakultas.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada lulusan yang mengisi tracer study, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Kendala yang dihadapi adalah dikarenakan adanya perbaikan sistem tracer study dan Sinatra.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua, masih belum ada lulusan yang mengisi tracer study, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Kendala yang dihadapi masih sama dengan triwulan I, yaitu adalah dikarenakan adanya perbaikan sistem tracer study dan Sinatra.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga, masih belum ada lulusan yang mengisi tracer study, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Kendala yang dihadapi masih sama dengan triwulan I, yaitu adalah dikarenakan adanya penyesuaian sistem tracer study dan Sinatra.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat, terdapat 11 lulusan yang melanjutkan studi kurang dari 12 bulan atau menyumbang 6,17% dari target fakultas terkait jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan. Kendala yang dihadapi masih sama dengan triwulan I, yaitu adalah dikarenakan adanya penyesuaian sistem tracer study dan Sinatra dan kurangnya minat mahasiswa mengisi tracer study.

b. Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan atau Profesi

Sertifikat kompetensi yang diperlukan dalam Fakultas Ilmu Administrasi yaitu **IC3** dan **TOEFL** (*Test of English as a Foreign Language*) bagi mahasiswa yang akan lulus. IC3 mewakili dari kompetensi penggunaan software teknologi yang akan diperlukan dalam bekerja nantinya dengan standar minimum lulus, sedangkan TOEFL merupakan sertifikat yang bisa menjamin kemampuan mahasiswa dalam penggunaan bahasa Inggris, dimana target Fakultas Ilmu Administrasi sebesar 100% dari jumlah lulusan. Sampai dengan triwulan keempat, jumlah pencapaian target lulusan bersertifikasi kompetensi atau profesi sebesar 100% dari target. Pencapaian target ini didukung oleh kebijakan Fakultas terkait kewajiban mahasiswa untuk memenuhi syarat administratif kelulusan dengan menyertakan sertifikat IC3 dan TOEFL bagi seluruh mahasiswa.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada mahasiswa yang terdaftar dan bersertifikasi kompetensi dan atau profesi di FIA UB, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua, pencapaian target mahasiswa bersertifikasi kompetensi mencapai angka 56 % dari target Fakultas.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga, pencapaian target mahasiswa bersertifikasi kompetensi mencapai angka 89 % dari target Fakultas.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat, pencapaian target mahasiswa bersertifikasi kompetensi mencapai angka 100 % dari target Fakultas

2. Mahasiswa Berkegiatan di Luar Kampus

a. Jumlah Mahasiswa yang Beraktifitas di Luar Kampus (yang direkognisi)

Kegiatan mahasiswa FIA UB yang beraktifitas di luar kampus yang di rekognisi mencakup seluruh 8 bidang MBKM yang dicanangkan oleh kementerian, yaitu mahasiswa magang bersertifikat, mahasiswa proyek di desa, mahasiswa pertukaran pelajar, mahasiswa penelitian, mahasiswa wirausaha, mahasiswa studi independent, mahasiswa proyek kemanusiaan, dan mahasiswa mengajar di sekolah. Jumlah target mahasiswa FIA UB yang beraktifitas di luar kampus adalah 1502 mahasiswa. Hingga triwulan keempat, jumlah mahasiswa yang beraktifitas di luar kampus mencapai 1597 mahasiswa atau 106,3% dari target fakultas. Hal ini menunjukkan bahwa Fakultas mampu mencapai, bahkan melampaui target Fakultas terkait jumlah mahasiswa yang beraktifitas di luar kampus yang direkognisi.

Meskipun FIA UB dapat melampaui target, dalam pelaksanaannya FIA UB masih mengalami beberapa kendala seperti minimnya informasi terkait program MBKM, kurang jelasnya sistem konversi sks, kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan serupa, adanya informasi yang tidak terpusat mengenai MBKM. Tindak lanjut yang akan dilakukan sebagai upaya memenuhi target pada tahun selanjutnya adalah dengan memperjelas sistem konversi sks serta sosialisasi informasi program MBKM secara berkala.

1) Mahasiswa Magang Bersertifikat

Mahasiswa magang bersertifikat merupakan kegiatan magang atau praktik kerja di mitra strategis seperti perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Jumlah mahasiswa FIA UB yang melakukan kegiatan magang bersertifikat dalam kurun waktu 2022 sejumlah 68 mahasiswa, atau menyumbang sebesar 4,25 % pencapaian target FIA dalam jumlah

mahasiswa yang beraktifitas diluar kampus (yang direkognisi). Kendala yang banyak dihadapi adalah masih rendahnya pemahaman awal mengenai manfaat merdeka belajar kampus merdeka yang merupakan program di tahun awal. Langkah kongkrit yang akan dilakukan oleh Fakultas adalah dengan membuat center MBKM serta lebih banyak melakukan audiensi kepada program studi terkait untuk dapat secara optimal memberikan dukungan pada pelaksanaan program MBKM.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti kegiatan magang bersertifikat, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa magang bersertifikat dikarenakan pembukaan program magang bersertifikat baru dibuka dan mahasiswa baru saja mulai mendaftar pada program tersebut. Sehingga belum ada mahasiswa yang terdaftar mengikuti magang bersertifikat.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang bersertifikat adalah sejumlah 34 mahasiswa.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang bersertifikat adalah sejumlah 34 mahasiswa.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang bersertifikat adalah sejumlah 0 mahasiswa.

2) Mahasiswa Proyek di Desa

Kegiatan mahasiswa proyek di desa di FIA UB merupakan suatu proses pembelajaran bagi mahasiswa dan sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Membangun Desa dilaksanakan dengan paradigma pemberdayaan (empowerment) yang mengangkat permasalahan riil di masyarakat dengan memberdayakan sumberdaya lokal. Sangat didorong bahwa kegiatan ini dijalankan melalui pendekatan multi- atau transdisipliner. Hal ini diharapkan dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah yang berdampak

pada peningkatan kesejahteraannya. Jumlah mahasiswa FIA UB yang melakukan kegiatan mahasiswa proyek di desa dalam kurun waktu 2022 sejumlah 1440 mahasiswa, atau menyumbang sebesar 90,16 % pencapaian target FIA dalam jumlah mahasiswa yang beraktifitas diluar kampus (yang direkognisi). Kontribusi yang cukup besar dalam program mahasiswa proyek di desa didukung dengan adanya kebijakan KKNT yang menyumbang 100% jumlah mahasiswa proyek di desa. Langkah yang akan dilakukan oleh fakultas kedepannya adalah dengan mensinergikan KKNT dengan program proyek di desa dengan skema full 20 sks, sehingga kedepan akan tetap menjadi corong pencapaian target kinerja Fakultas Dalam rangka mensukseskan program KKNT, Fakultas akan memberikan support finansial yang lebih baik kedepan. Selain melalui program KKNT, upaya lain yang akan dilakukan oleh Fakultas adalah dengan memberikan informasi berkala mengenai program MBKM serupa.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti kegiatan proyek di desa, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa proyek di desa dikarenakan pembukaan program MBKM baru dibuka pada triwulan I dan mahasiswa baru saja mulai mendaftar pada program tersebut. Sehingga belum ada mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan proyek di desa.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua belum ada mahasiswa FIA UB yang terdaftar dan mengikuti proyek di desa. Hal ini dikarenakan minimnya informasi terkait program MBKM.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga belum ada mahasiswa FIA UB yang terdaftar dan mengikuti proyek di desa. Hal ini dikarenakan minimnya informasi terkait program MBKM.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat terdapat 1440 mahasiswa yang yang terdaftar dan mengikuti proyek di desa menyumbang sebesar 90,16 %

pencapaian target FIA dalam jumlah mahasiswa yang beraktifitas diluar kampus (yang direkognisi).

3) Mahasiswa Pertukaran Pelajar

Kegiatan ini untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pada prodi lain dalam UB maupun di luar UB. Serta memfasilitasi proses pertukaran pelajar baik dalam maupun luar negeri. Jenis kegiatan yang dapat dilakukan antara lain dalam Prodi lain di dalam UB, dalam Prodi yang sama di luar UB (Dalam atau Luar Negeri), atau dalam Prodi yang berbeda di luar UB (Dalam atau Luar Negeri). Jumlah mahasiswa FIA UB yang melakukan kegiatan pertukaran pelajar dalam kurun waktu 2022 sejumlah 319 mahasiswa, atau menyumbang sebesar 19,97 % pencapaian target FIA dalam jumlah mahasiswa yang beraktifitas diluar kampus (yang direkognisi). Program ini sebenarnya cukup banyak peminatnya, kendala yang dihadapi adalah rendahnya sosialisasi terkait program pertukaran pelajar. Langkah yang akan dilakukan adalah memaksimalkan peran masing-masing prodi untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar dan juga pemaksimalan peran masing-masing himpunan yang ada.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti pertukaran pelajar, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa pertukaran pelajar dikarenakan pembukaan program MBKM baru dibuka pada triwulan I dan mahasiswa baru saja mulai mendaftar pada program tersebut. Sehingga belum ada mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan pertukaran pelajar.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua belum ada mahasiswa FIA UB yang terdaftar dan mengikuti pertukaran pelajar. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa pertukaran pelajar dikarenakan pembukaan program MBKM baru dibuka pada triwulan I dan mahasiswa baru saja mulai mendaftar pada program tersebut. Disamping itu, minimnya informasi

terkait program MBKM mengakibatkan jumlah mahasiswa yang mendaftar menjadi rendah.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga terdapat 36 mahasiswa FIA UB yang terdaftar dan melaksanakan program mahasiswa pertukaran pelajar. Informasi program MBKM telah mulai diterima dengan baik dan cukup menarik mahasiswa, sehingga terdapat peningkatan jumlah mahasiswa pertukaran pelajar.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat terdapat 248 mahasiswa FIA UB yang terdaftar dan melaksanakan program mahasiswa pertukaran pelajar. Informasi program MBKM telah mulai diterima dengan baik dan cukup menarik mahasiswa, sehingga terdapat peningkatan jumlah mahasiswa pertukaran pelajar sebanyak 7 kali lipat daripada pelaporan pada triwulan ketiga.

4) Mahasiswa Penelitian

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora. Dapat dilakukan pada unit dibawah UB atau lembaga riset seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, hingga Perguruan Tinggi di luar UB. Pada tahun 2022, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang melakukan kegiatan penelitian. Hal ini dikarenakan rendahnya minat mahasiswa mengikuti kegiatan/program mahasiswa penelitian. Langkah yang akan dilakukan adalah melakukan sinergisitas antara dosen yang mendapatkan hibah penelitian baik di tingkat fakultas, universitas, nasional maupun internasional serta mengoptimalkan peran lembaga mahasiswa FIA UB dibidang riset yaitu RSC (*Research Study Club*).

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti penelitian, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa mahasiswa penelitian dikarenakan pembukaan program MBKM baru dibuka pada triwulan I

dan mahasiswa baru saja mulai mendaftar pada program tersebut. Sehingga belum ada mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan penelitian.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti penelitian, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa penelitian dikarenakan pembukaan program MBKM baru dibuka pada triwulan I dan rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan mahasiswa penelitian.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti penelitian, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa penelitian dikarenakan rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan mahasiswa penelitian.

- Triwulan IV

Pada triwulan ketiga, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti penelitian, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa penelitian dikarenakan rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan mahasiswa penelitian.

5) Mahasiswa Wirausaha

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum Program Studi. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan sendiri oleh mahasiswa atau dalam satu tim bersama mahasiswa lain, baik dalam Program Studi yang sama, atau lintas Program Studi dalam lingkungan UB maupun dengan perusahaan rintisan (startup). Kendala yang banyak dihadapi adalah masih rendahnya pemahaman awal mengenai manfaat merdeka belajar kampus merdeka yang merupakan program di tahun awal. Langkah kongkrit yang akan dilakukan oleh Fakultas adalah dengan membuat center MBKM serta lebih banyak melakukan audiensi kepada program studi terkait untuk

dapat secara optimal memberikan dukungan pada pelaksanaan program MBKM. Langkah konkret lain, khusus berkaitan dengan mahasiswa wirausaha adalah melalui upaya optimalisasi peran *career and entrepreneur center* dibawah koordinasi Wakil Dekan III.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang melakukan wirausaha, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa wirausaha dikarenakan pembukaan program MBKM baru dibuka pada triwulan I dan mahasiswa baru saja mulai mendaftar pada program tersebut. Sehingga belum ada mahasiswa yang terdaftar mengikuti mahasiswa wirausaha.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang melakukan wirausaha, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa wirausaha dikarenakan minimnya informasi terkait program MBKM khususnya terkait wirausaha.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang melakukan wirausaha, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa wirausaha dikarenakan minimnya informasi terkait program MBKM khususnya terkait wirausaha.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang melakukan wirausaha, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa wirausaha dikarenakan minimnya informasi terkait program MBKM khususnya terkait wirausaha.

6) Mahasiswa Studi Independen

Mahasiswa studi independent FIA UB adalah aktifitas belajar secara mandiri pada mitra strategis yang telah menyediakan *learning path* dan

learning materials. Secara keseluruhan program ini tercatat 46 mahasiswa aktif yang tergabung, artinya adalah terdapat 2,88 % dari target fakultas. Kendala yang dihadapi adalah masih pada pemahaman mahasiswa mengenai manfaat program MBKM yang ada, langkah selanjutnya adalah meningkatkan sosialisasi dan juga memaksimalkan prodi dan juga MBKM center fakultas.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti studi independen, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa studi independen dikarenakan pembukaan program MBKM baru dibuka pada triwulan I dan mahasiswa baru saja mulai mendaftar pada program tersebut. Sehingga belum ada mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan studi independen.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua terdapat 23 mahasiswa FIA UB yang mengikuti studi independen. Minimnya jumlah mahasiswa studi independen dikarenakan pembukaan program MBKM baru dibuka pada triwulan I dan mahasiswa baru saja mulai mendaftar pada program tersebut. Sehingga tidak banyak mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan studi independen.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga terdapat 23 mahasiswa FIA UB yang mengikuti studi independen. Minimnya jumlah mahasiswa studi independen dikarenakan kurangnya informasi tentang studi independen sehingga berdampak pada rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan studi independen.

- Triwulan IV

Pada triwulan ketiga tidak ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti studi independen. Minimnya jumlah mahasiswa studi independen dikarenakan kurangnya informasi tentang studi independen sehingga berdampak pada rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan studi independen.

7) Mahasiswa Proyek Kemanusiaan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk program kemanusiaan yang bekerja sama dengan mitra (yayasan, organisasi, institusi) kemanusiaan yang disetujui perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Proyek kemanusiaan ini dapat dijalankan antara lain dalam rangka mitigasi bencana pada berbagai tahapannya. Total mahasiswa yang tercatat adalah sejumlah 24 mahasiswa, sehingga mendukung target capaian fakultas sejumlah 1,6%. Kendala pada program ini adalah lebih kepada rendahnya minat mahasiswa dan juga minimnya akses mahasiswa yang ingin mencari mitranya, langkah yang akan dilakukan fakultas adalah mulai mempebanyak mitra melalui career and entrepreneur centernya dan juga lebih gencar melakukan sosialisasi.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti proyek kemanusiaan, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa proyek kemanusiaan dikarenakan pembukaan program MBKM baru dibuka pada triwulan I dan mahasiswa baru saja mulai mendaftar pada program tersebut. Sehingga belum ada mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua terdapat 12 mahasiswa, FIA UB yang mengikuti proyek kemanusiaan. Rendahnya jumlah mahasiswa proyek kemanusiaan dikarenakan pembukaan program MBKM baru dibuka pada triwulan I dan mahasiswa baru saja mulai mendaftar pada program tersebut. Sehingga tidak banyak mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga terdapat 12 mahasiswa, FIA UB yang mengikuti proyek kemanusiaan. Rendahnya jumlah mahasiswa proyek kemanusiaan dikarenakan kurangnya informasi tentang proyek kemanusiaan sehingga berdampak pada rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan serupa.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat tidak ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti proyek kemanusiaan. Rendahnya jumlah mahasiswa proyek kemanusiaan dikarenakan kurangnya informasi tentang proyek kemanusiaan sehingga berdampak pada rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan serupa.

8) Mahasiswa Mengajar di Sekolah

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Satuan pendidikan dapat berada di lokasi kota maupun terpencil. Program ini merupakan salah satu program yang sepi peminat, hal ini dikarenakan minimnya pemahaman mahasiswa mengenai program ini, mahasiswa beranggapan bahwa program ini di design untuk prodi-prodi tertentu seperti prodi pendidikan. Langkah yang akan dilakukan adalah menambah sosialisasi di seluruh program MBKM beserta cara konversinya.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, masih belum ada mahasiswa FIA UB yang mengikuti kegiatan mengajar di sekolah, sehingga pencapaian target FIA sebesar 0%. Rendahnya pencapaian jumlah mahasiswa mengajar di sekolah dikarenakan pembukaan program MBKM baru dibuka pada triwulan I dan mahasiswa baru saja mulai mendaftar pada program tersebut. Sehingga belum ada mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan mengajar di sekolah.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua belum ada mahasiswa FIA UB yang terdaftar dan mengikuti program mengajar di sekolah. Hal ini dikarenakan minimnya informasi terkait program MBKM, khususnya berkaitan dengan mengajar di sekolah.

- Triwulan III

Pada triwulan kedua belum ada mahasiswa FIA UB yang terdaftar dan mengikuti program mengajar di sekolah. Hal ini dikarenakan minimnya informasi terkait program MBKM dan rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan serupa.

- Triwulan IV

Pada triwulan kedua belum ada mahasiswa FIA UB yang terdaftar dan mengikuti program mengajar di sekolah. dan rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan serupa.

b. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Mahasiswa berprestasi merupakan predikat mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik ataupun non akademik di atas rata-rata mahasiswa lainnya. Mahasiswa berprestasi ini mencerminkan pembelajaran yang dilakukan cukup baik sehingga mahasiswa mampu menorehkan prestasi di ajang kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Target FIA UB pada tahun 2022 adalah mampu mencetak 265 mahasiswa berprestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Hingga akhir tahun 2022, jumlah mahasiswa berprestasi sejumlah 321 atau mencapai 121 % dari target fakultas. Sebagai upaya peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi, FIA UB telah mengadakan berbagai program kegiatan, meliputi kompetisi nasional (NYC), internasional (AVISOC), informasi dan fasilitasi lomba serta dukungan lembaga kemahasiswaan. Berbagai upaya yang dilakukan telah memberikan kontribusi terhadap jumlah mahasiswa FIA yang mendapatkan prestasi nasional dan internasional, sehingga menyumbang pencapaian target Fakultas. Tindak lanjut kedepan, untuk meningkatkan pencapaian FIA UB, maka bidang kemahasiswaan akan meningkatkan dukungan pendanaan dan fasilitasi keikutsertaan lomba, serta program pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi FIA UB.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, belum ada mahasiswa FIA UB yang mendapatkan prestasi (juara) sehingga belum dapat berkontribusi dalam pencapaian target FIA UB. Hal ini disebabkan karena kegiatan kompetisi mahasiswa (nasional maupun internasional), baik yang diselenggarakan oleh internal FIA, internal UB, maupun pihak eksternal masih dalam tahap sosialisasi kegiatan, sehingga perlombaan sendiri belum terlaksana.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua, terdapat 4 mahasiswa FIA UB yang mendapatkan prestasi (juara) dan berkontribusi sebanyak 1,24% dari target Fakultas

untuk mahasiswa berprestasi. Hal ini disebabkan karena kegiatan kompetisi mahasiswa (nasional maupun internasional), baik yang diselenggarakan oleh internal FIA, internal UB, maupun pihak eksternal sebagian besar masih dalam tahap sosialisasi kegiatan, sehingga perlombaan sendiri belum terlaksana dan hanya sedikit kegiatan perlombaan yang diikuti oleh mahasiswa FIA UB yang sudah terlaksana dan menginformasikan hasil kompetisinya.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga, terdapat 18 mahasiswa FIA UB yang mendapatkan prestasi (juara) dan berkontribusi sebanyak 5,60% dari target Fakultas untuk mahasiswa berprestasi. Hal ini disebabkan karena kegiatan kompetisi mahasiswa (nasional maupun internasional), baik yang diselenggarakan oleh internal FIA, internal UB, maupun pihak eksternal sebagian besar masih dalam tahap pelaksanaan dan hanya sebagian kegiatan perlombaan yang diikuti oleh mahasiswa FIA UB yang sudah selesai dan menginformasikan hasil kompetisinya.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat, terdapat 299 mahasiswa FIA UB yang mendapatkan prestasi (juara) dan berkontribusi sebanyak 93,14% dari target Fakultas untuk mahasiswa berprestasi. Keterlampauan target Fakultas terkait jumlah mahasiswa berprestasi tidak lepas dari adanya dukungan Fakultas khususnya bidang kemahasiswaan dalam pemberian informasi dan fasilitasi keikutsertaan dalam kompetisi mahasiswa.

c. Jumlah Mahasiswa Inbound

Mahasiswa inbound merupakan mahasiswa luar UB (nasional maupun internasional) yang mengikuti kegiatan belajar di UB, baik melalui program kerjasama universitas, ataupun kegiatan lain (non-degree), misalnya dalam bentuk program pertukaran mahasiswa, student exchange, dan lain-lain. Target mahasiswa inbound FIA UB pada tahun 2022 adalah sejumlah 158 mahasiswa. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 74 mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar di luar UB atau sebesar 3,65 % dari target Fakultas. Langkah konkret kedepan yang akan dilakukan Fakultas dalam meningkatkan capaian kinerja terkait mahasiswa inbound adalah dengan

memperluas cakupan kerjasama dengan universitas lain, baik di level nasional maupun internasional, memberikan sosialisasi secara lebih masif terkait peluang keikutsertaan mahasiswa luar FIA untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di FIA dalam kerangka MBKM, serta membuat kebijakan dan fasilitasi mahasiswa inbound.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, belum ada mahasiswa luar UB yang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di FIA UB sehingga belum dapat berkontribusi dalam pencapaian target FIA UB.

- Triwulan II

Pada triwulan kedua, belum ada mahasiswa luar UB yang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di FIA UB sehingga belum dapat berkontribusi dalam pencapaian target FIA UB.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga terdapat sejumlah 74 mahasiswa luar UB yang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di FIA UB dan memberikan kontribusi sebesar 46,83% dalam pencapaian target FIA UB. Pencapaian ini didukung oleh adanya kerjasama antara FIA UB dengan program studi perguruan tinggi lain dalam program pertukaran pelajar.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat tidak ada mahasiswa luar UB yang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di FIA UB.

d. Jumlah Mahasiswa Outbound

Mahasiswa outbound merupakan mahasiswa FIA UB yang mengikuti kegiatan belajar di luar UB (nasional maupun internasional), baik melalui program kerjasama universitas, ataupun kegiatan lain, misalnya dalam bentuk program pertukaran mahasiswa, student exchange dan lain-lain. Target mahasiswa outbound FIA UB pada tahun 2022 adalah sejumlah 158 mahasiswa. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 62 mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar di luar UB atau sebesar 40 % dari target Fakultas. Langkah konkret kedepan yang akan dilakukan Fakultas dalam meningkatkan capaian kinerja terkait mahasiswa inbound adalah dengan memperluas cakupan kerjasama dengan universitas lain, baik di level

nasional maupun internasional, memberikan sosialisasi secara lebih masif terkait peluang keikutsertaan mahasiswa luar FIA untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di FIA dalam kerangka MBKM, serta membuat kebijakan dan fasilitasi mahasiswa outbound.

- Triwulan I

Pada triwulan pertama, belum ada mahasiswa FIA UB yang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di luar UB sehingga belum dapat berkontribusi dalam pencapaian target FIA UB.

- Triwulan II

Pada triwulan pertama, belum ada mahasiswa FIA UB yang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di luar UB sehingga belum dapat berkontribusi dalam pencapaian target FIA UB.

- Triwulan III

Pada triwulan ketiga terdapat sejumlah 62 mahasiswa FIA UB yang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di luar UB dan memberikan kontribusi sebesar 41% dalam pencapaian target FIA UB. Pencapaian ini didukung oleh adanya kerjasama antara FIA UB dengan program studi perguruan tinggi lain dalam program pertukaran pelajar.

- Triwulan IV

Pada triwulan keempat tidak ada mahasiswa FIA UB yang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di luar UB.

3. SOP Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan

Fakultas Ilmu Administrasi telah memiliki lima standar operasional prosedur (SOP) kegiatan kemahasiswaan sebanyak 5 (lima) SOP antara lain:

- a. Standar Operasional Prosedur Beasiswa
- b. Standar Operasional Prosedur Laporan Pertanggungjawaban
- c. Standar Operasional Prosedur Magang Konversi
- d. Standar Operasional Prosedur Pendaftaran Wisuda
- e. Standar Operasional Proposal Lembaga Otonom Fakultas.
- f. SOP Dispensasi Kuliah
- g. SOP Reward
- h. SOP Tracer Study

Standar operasional ini dibuat untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan

proses kegiatan kemahasiswaan. SOP ini juga ditampilkan di website FIA UB agar seluruh mahasiswa mudah mengaksesnya dan memiliki informasi alur tahapan simetris.

4. Jumlah Lembaga Kemahasiswaan

Kegiatan kemahasiswaan meliputi kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan mahasiswa, yakni bidang penalaran dan penelitian, bidang seni dan olah raga, serta bidang kesejahteraan dan kebutuhan lainnya. Seluruh kelembagaan kemahasiswaan (18 lembaga) membuat perencanaan program kerja selama masa pengabdian tiap tahunnya, dimana terdapat **18 (delapan belas) lembaga kemahasiswaan** antara lain:

a. Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM)

Merupakan forum tertinggi dalam kehidupan kemahasiswaan di FIA-UB. Pelaksana harian dipegang oleh 3 (tiga) orang mahasiswa selaku presidium yang dipilih oleh mahasiswa dalam forum MUMF. Bertugas merumuskan Garis-Garis Besar Haluan Kerja Organisasi (GBHKO).

b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Merupakan lembaga tinggi eksekutif dalam kehidupan kemahasiswaan di tingkat fakultas. Ketua Umum disebut Presiden dipilih oleh mahasiswa fakultas melalui Pemilwa (Pemilihan Umum Mahasiswa) Fakultas. Bertugas melaksanakan GBHKO yang telah ditetapkan oleh MUMF sebagai haluan kerja organisasi selama 1 (satu) tahun.

c. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)

Merupakan lembaga Tinggi Legislatif dalam kehidupan mahasiswa di FIA-UB. Anggotanya sebanyak 9 (sembilan) orang, yang dipilih melalui Pemilwa dengan tugas pokok merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan kelembagaan FIA-UB bersama-sama dengan BEM.

d. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

Merupakan lembaga eksekutif dalam kehidupan mahasiswa di tingkat jurusan/program. Pengurus dipilih melalui Pemilwa Jurusan/Program Studi. Terdapat 6 (enam) yang terdiri atas:

1) HJM Administrasi Publik yang disebut HUMANISTIK (Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik)

2) HMJ Administrasi Bisnis yang disebut HIMABIS (Himpunan Mahasiswa

Jurusan Administrasi Bisnis)

- 3) Himpunan Mahasiswa Program Studi Perpajakan yang disebut HIMAPAJAK
 - 4) Himpunan Mahasiswa Program Studi Pariwisata (HIMAPAR)
 - 5) Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu perpustakaan (HMPIP)
 - 6) Himpunan Mahasiswa program Studi Pendidikan (HIMADIKA)
- e. Lembaga Otonomi Fakultas (LOF)
- Merupakan unsur pelaksana kegiatan ekstrakurikuler di tingkat fakultas yang bergerak dalam penelusuran dan pengembangan minat dan bakat. Terdapat 9 (sembilan) LOF, yaitu:
- 1) RSC (*Research Study Club*), pengembangan minat dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah
 - 2) LPM DIANNS, sebagai lembaga pers kampus yang bergerak dalam pengembangan minat bakat bidang jurnalistik
 - 3) FORKIM (Forum Kajian Islam dan Masyarakat), sebagai lembaga dalam bidang kereligiusan agama Islam
 - 4) AEC (*Administration English Club*), sebagai mengasah kemampuan berbahasa Inggris
 - 5) AC (*Administratio Choir*), sebagai wadah untuk mengasah minat bakat bidang seni musik
 - 6) AMC (*Administration Music Club*), sebagai wadah untuk mengasah minat bakat bidang seni musik
 - 7) MAFIOSO, minat bakat bidang olah raga
 - 8) SSM (Sanggar Seni Mahasiswa), minat bakat seni tari dan music tradisional
 - 9) SEC (*Student Entrepreneur Club*), sebagai wadah untuk mahasiswa yang berorientasi di bidang kewirausahaan

5. **Regulasi Pembinaan Mahasiswa yang Terkait dengan Hak dan Kewajiban Mahasiswa, Kode Etik Mahasiswa, Layanan Kemahasiswaan, Aturan Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan, Pembina Kemahasiswaan**
- Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya telah memiliki pembinaan

mahasiswa yang terkait dengan hak dan kewajiban mahasiswa, kode etik mahasiswa, layanan kemahasiswaan, aturan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, pembinaan kemahasiswaan, lembaga penegakan norma kemahasiswaan. Panduan ini berupa buku **Pedoman Etika Mahasiswa FIA Universitas Brawijaya**. Panduan ini secara lengkap menyatakan kode etik yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi. Hal ini diharapkan mampu untuk menjadi pedoman mahasiswa bersikap dan berhubungan dengan seluruh sivitas akademika dan membiasakan mahasiswa untuk bersikap santun dan beretika. Pedoman Etika Mahasiswa ini menjadi regulasi agar mahasiswa paham apa yang menjadi hak dan kewajiban selama mengikuti proses Pendidikan dan pembelajaran di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

6. Jumlah Proposal PKM yang didanai

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk delegasi FIA pada tahun 2022 berhasil mengirimkan 1 tim hingga tahap pendanaan. Bidang yang diikuti oleh delegasi FIA yaitu PKM Riset Sosial Humaniora (PKM RSH). Jumlah anggota yang terdapat pada tim tersebut sebanyak empat mahasiswa dengan rincian tiga mahasiswa berasal dari FIA dan satu mahasiswa berasal dari FILKOM. Progress pelaksanaan PKM tersebut delegasi FIA berhasil mencapai tahap final atau PIMNAS namun demikian belum memperoleh prestasi. Berdasarkan SK Rektor, mahasiswa yang lolos pendanaan berhak memperoleh rekognisi MBKM sejumlah 10 SKS yang dapat dikonversi ke dalam mata kuliah atau SKPI.





Pelepasan Kontingen FIA UB untuk Karantina

7. Jumlah Kegiatan Mahasiswa yang Terlibat dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2022 mencapai **7 kegiatan**. Kegiatan mahasiswa yang dilakukan memberikan binaan desa, pemberdayaan pemuda berbasis *creative space*, memberikan literasi dini dan melakukan plk//enghijauan. Kegiatan ini dilakukan secara aktif dan positif dalam rangka memberikan kontribusi dan mengembangkan masyarakat. Pengabdian ini dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dan berintegrasi dengan kemahasiswaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian HMPIP di Desa Gading Kulon Pada Bulan Juli 2022



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian HUMANISTIK di Kelurahan Ketawanggede pada Bulan Juni 2022

8. Jumlah Mahasiswa sebagai Pemakalah/Presenter Seminar Nasional/Internasional

Pada tahun 2022, kegiatan mahasiswa FIA UB, baik sarjana maupun pascasarjana juga turut menyumbangkan pencapaian lain diluar target utama Fakultas. Hingga akhir 2022 terdapat sejumlah 18 mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan seminar nasional dan internasional sebagai pemakalah/presenter.

9. Jumlah Mahasiswa sebagai Juri Nasional/Internasional

Selain berkontribusi dalam kompetisi nasional maupun internasional, mahasiswa FIA UB juga turut berperan aktif sebagai juri pada event kompetisi tersebut. Hingga akhir 2021 terdapat 26 mahasiswa yang menjadi juri kompetisi, baik pada level nasional maupun internasional. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas dan kompetensi mahasiswa FIA UB cukup baik hingga mendapatkan kepercayaan sebagai juri di berbagai event kompetisi.

3.5 Capaian Peningkatan Kualitas Kelembagaan

Capaian indikator kinerja dari peningkatan kualitas kelembagaan kelembagaan Fakultas Ilmu Administrasi 2022 diukur dengan menggunakan indikator pengembangan kualitas sistem pengelolaan lembaga, dalam bidang akademik, kepegawaian, keuangan, dan tata kelola.

Tabel 3.15 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
1	Jumlah dosen bekerja di luar kampus (Praktisi dan Mengajar di Kampus lain)	78 Jumlah					
2	Jumlah dosen pembimbing mahasiswa berprestasi	78 Jumlah					
3	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dan kompetensi	78	0	3	8	22	38
4	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan konferensi internasional	91	0	0	4	124	128
5	Jumlah dosen praktisi mengajar di dalam kampus	10					
6	Jumlah dosen berkualifikasi doktor (Kurang 10)	83	0	0	82	2	84
7	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala (Kurang 3)	35	0	41	31	4	35
8	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar (Kurang 5)	18	0	17	18	0	18

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
9	Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan mitra PT QS 100 by subject meliputi: -Penyusunan kurikulum bersama - Program magang - Penelitian - Supervisi, dan atau tridharma lainnya	11					
10	Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan institusi , perusahaan dan atau mitra non PT QS by subject meliputi: -Penyusunan kurikulum bersama - Program magang - Penelitian - Supervisi, dan atau tridharma lainnya	11					
11	Jumlah prodi terakreditasi A atau unggul (Kurang 2)	9					
12	Jumlah prodi akreditasi internasional	1					
13	Jumlah prodi sertifikasi internasional	0					

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
14	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	7					
15	Jumlah dosen asing	24					
16	Jumlah seminar internasional yang dilaksanakan	5					
17	Jumlah sitasi prodi	3200					
18	Kelengkapan SAKIP	1 Dokumen					
19	Rencana strategis	1 Dokumen					
20	Rencana kinerja tahunan	2 Dokumen					
21	Program kerja unit akademik (jurusan dan prodi)	6 Dokumen					
22	Perjanjian kinerja	248 Dokumen					
23	Sasaran kinerja pegawai (SKP)	10 Dokumen					
24	Laporan kinerja triwulan	4 Dokumen					
25	Laporan kinerja semester	1 Dokumen					
26	Laporan kinerja tahunan	1 Dokumen					
27	Laporan serapan anggaran triwulan	4 Dokumen					
28	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%					

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
29	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	80%					
30	Persentase keterserapan pagu anggaran (laporan pada TW4)	90%					
31	Persentase piutang mahasiswa (Laporan pada TW4)	15%					
32	Jumlah pendapatan yang berasal dari pemanfaatan aset	0 Rupiah					
33	Kerja sama dengan institusi bisnis untuk memperoleh dana CSR	2 Institusi					
34	Pendirian unit bisnis	1 Unit					
35	Sosialisasi Kekerasan Seksual dan Perundungan	1 Kegiatan					
36	Penyelesaian kasus kekerasan seksual dan perundungan	100%					

3.4.1 Peningkatan Kualitas Kelembagaan Bidang Akademik

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
1	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT (Meliputi Penyusunan kurikulum bersama, Program Magang, Penelitian, Supervisi, dan/atau Tridharma Lainnya)	11	0	0	0	1	1

2	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra non PT (Meliputi Penyusunan kurikulum bersama, Program Magang, Penelitian, Supervisi, dan/atau Tridharma Lainnya)	11	0	2	10	11	23
3	Jumlah MK Pembelajaran Case Method	271	0	0	0	19	19
4	Jumlah MK Pembelajaran Team - Based Project	271	0	0	0	23	23
5	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	9	0	0	0	9	9
6	Jumlah Prodi Akreditasi Internasional	1	0	0	0	0	0
7	Jumlah Prodi Sertifikasi Internasional	0	0	0	0	0	0

8	Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	7	0	0	0	0	0
9	Jumlah Dosen Asing	24	0	5	0	27	32
10	Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan	5	0	0	2	4	6
11	Jumlah Sitasi Prodi	3200	0	0	0	1549	1549

1. Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT

Kerjasama perguruan tinggi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya, atau dengan lembaga atau organisasi lainnya, untuk saling bekerja sama dalam menyelenggarakan kegiatan akademik, penelitian, atau kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama ini dapat berupa pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, penyelenggaraan program *double degree*, penyelenggaraan program studi bersama, atau kegiatan lainnya yang menguntungkan kedua belah pihak. Kerjasama perguruan tinggi dapat dilakukan dengan perguruan tinggi dalam negeri maupun perguruan tinggi luar negeri.

Dalam hal ini dapat dilihat dari target dalam satu tahun yang berjumlah 11 melaksanakan kerjasama dengan mitra non Perguruan Tinggi pada capaian triwulan I berjumlah 0 kerjasama, sedangkan pada capaian triwulan II berjumlah 0 kerjasama, dan pada capaian triwulan III berjumlah 0 kerjasama, dan berikutnya pada capaian triwulan IV berjumlah 1 kerjasama. Sehingga total pencapaian kerjasama selama triwulan I sampai dengan triwulan IV berjumlah 1 kerjasama.

2. Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra non PT

Menyediakan program studi yang berkualitas, maka kelembagaan akademik perlu menyediakan program studi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Program studi harus disusun dengan materi yang relevan dan diakui oleh dunia usaha dan dunia industri.

Dalam hal ini dapat dilihat dari target dalam satu tahun yang berjumlah 11 melaksanakan kerjasama dengan mitra non Perguruan Tinggi pada capaian triwulan I berjumlah 0 kerjasama, sedangkan pada capaian triwulan II berjumlah 2 kerjasama, dan pada capaian triwulan III berjumlah 10 kerjasama, dan berikutnya pada capaian triwulan IV berjumlah 11 kerjasama. Sehingga total pencapaian kerjasama selama triwulan I sampai dengan triwulan IV berjumlah 23 kerjasama.

3. Jumlah MK Pembelajaran Case Method

Metode kasus adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan menyajikan siswa dengan kasus atau situasi kehidupan nyata dan meminta mereka menganalisis dan mendiskusikan masalah dan masalah yang mereka sajikan. Dalam kelas metode kasus, siswa biasanya membaca studi kasus sebelum kelas dan datang ke kelas siap untuk mendiskusikannya. Secara keseluruhan, metode kasus adalah cara yang sangat interaktif dan menarik untuk dipelajari, dan dapat menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang dapat diterapkan pada berbagai pengaturan profesional.

Dalam hal ini dapat dilihat dari target dalam satu tahun yang berjumlah 271 melaksanakan mata kuliah pembelajaran Case Method pada capaian triwulan I berjumlah 0 mata kuliah pembelajaran, sedangkan pada capaian triwulan II berjumlah 0 mata kuliah pembelajaran, dan pada capaian triwulan III berjumlah 0 mata kuliah pembelajaran, dan berikutnya pada capaian triwulan IV berjumlah 19 mata kuliah pembelajaran. Sehingga total pencapaian mata kuliah pembelajaran selama triwulan I sampai dengan triwulan IV berjumlah 19 mata kuliah pembelajaran.

4. Jumlah MK Pembelajaran Team - Based Project

Mata kuliah pembelajaran based project adalah mata kuliah yang memfokuskan pada pengembangan keterampilan pembelajaran melalui proyek-proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan belajar tentang cara mengelola proyek pembelajaran, mengidentifikasi tujuan pembelajaran, mengembangkan rencana pembelajaran

yang efektif, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Mahasiswa juga akan memiliki kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan pembelajaran melalui proyek-proyek yang dikerjakan secara mandiri atau kelompok.

Mata kuliah ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kemampuan untuk bekerja secara mandiri atau kelompok. Ini juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kelas ke dalam proyek-proyek yang nyata dan berguna.

Dalam hal ini dapat dilihat dari target dalam satu tahun yang berjumlah 271 melaksanakan mata kuliah pembelajaran Team-Based Project pada capaian triwulan I berjumlah 0 mata kuliah pembelajaran, sedangkan pada capaian triwulan II berjumlah 0 mata kuliah pembelajaran, dan pada capaian triwulan III berjumlah 0 mata kuliah pembelajaran, dan berikutnya pada capaian triwulan IV berjumlah 23 mata kuliah pembelajaran. Sehingga total pencapaian mata kuliah pembelajaran selama triwulan I sampai dengan triwulan IV berjumlah 23 mata kuliah pembelajaran.

5. Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul

Akreditasi adalah proses evaluasi terhadap kualitas suatu program studi oleh lembaga akreditasi yang independen. Tujuan dari akreditasi adalah untuk menjamin bahwa program studi tersebut memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Program studi yang memiliki akreditasi A atau Unggul adalah program studi yang memiliki kualitas terbaik dan telah memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan.

Dalam hal ini dapat dilihat dari target dalam satu tahun yang berjumlah 9 Program Studi pada capaian triwulan I berjumlah 0 Program Studi, sedangkan pada capaian triwulan II berjumlah 0 Program Studi, dan pada capaian triwulan III berjumlah 0 Program Studi, dan berikutnya pada capaian triwulan IV berjumlah 9 Program Studi. Sehingga total pencapaian Program Studi yang terakreditasi A atau Unggul selama triwulan I sampai dengan triwulan IV berjumlah 9 Program Studi.

6. Jumlah Prodi Akreditasi Internasional

Program studi akreditasi internasional adalah program studi yang telah memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi

internasional. Ini berarti bahwa program studi tersebut telah menunjukkan bahwa itu memiliki kualitas yang tinggi dan sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi internasional.

Lembaga akreditasi internasional adalah organisasi yang bertanggung jawab untuk memberikan akreditasi kepada program studi di seluruh dunia. Mereka mengevaluasi program studi berdasarkan berbagai faktor, termasuk kualitas pengajaran, sumber daya yang tersedia, dan kemajuan akademik mahasiswa.

Untuk memperoleh akreditasi internasional, program studi harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi. Ini biasanya termasuk standar yang berkaitan dengan kualitas pengajaran, sumber daya yang tersedia, dan kemajuan akademik mahasiswa. Program studi yang telah memenuhi standar ini kemudian diakui sebagai program studi akreditasi internasional.

Dalam hal ini dapat dilihat dari target dalam satu tahun yang berjumlah 1 Program Studi pada capaian triwulan I berjumlah 0 Program Studi, sedangkan pada capaian triwulan II berjumlah 0 Program Studi, dan pada capaian triwulan III berjumlah 0 Program Studi, dan berikutnya pada capaian triwulan IV berjumlah 0 Program Studi. Sehingga total pencapaian Program Studi yang terakreditasi A atau Unggul selama triwulan I sampai dengan triwulan IV berjumlah 0 Program Studi.

7. Jumlah Prodi Sertifikasi Internasional

Program studi bersertifikasi internasional adalah program studi yang telah diakui atau diakreditasi oleh organisasi atau lembaga internasional. Hal ini dapat menunjukkan bahwa program tersebut memenuhi standar kualitas tertentu dan telah diakui memenuhi kriteria keunggulan tertentu dalam pendidikan.

Dalam hal ini dapat dilihat dari target dalam satu tahun yang berjumlah 0 Program Studi pada capaian triwulan I berjumlah 0 Program Studi, sedangkan pada capaian triwulan II berjumlah 0 Program Studi, dan pada capaian triwulan III berjumlah 0 Program Studi, dan berikutnya pada capaian triwulan IV berjumlah 0 Program Studi. Sehingga total pencapaian Program Studi Sertifikasi Internasional selama triwulan I sampai dengan triwulan IV berjumlah 0 Program Studi.

8. Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka

Program studi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka adalah

program studi yang sudah menerapkan kurikulum pembelajaran secara merdeka pada program studinya. Hal ini dapat ditunjukan pada program studi yang telah melakukan penyesuaian pada kurikulum pembelajaran kampus merdeka.

Dalam hal ini dapat dilihat dari target dalam satu tahun yang berjumlah 7 Program Studi pada capaian triwulan I berjumlah 0 Program Studi, sedangkan pada capaian triwulan II berjumlah 0 Program Studi, dan pada capaian triwulan III berjumlah 0 Program Studi, dan berikutnya pada capaian triwulan IV berjumlah 0 Program Studi. Sehingga total pencapaian Program Studi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka selama triwulan I sampai dengan triwulan IV berjumlah 0 Program Studi.

9. Jumlah Dosen Asing

Dosen asing yang datang dari negara lain dan mengajar di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, dapat dianggap sebagai penambah kekayaan dan pengalaman bagi institusi pendidikan, karena mereka dapat membawa perspektif yang berbeda dan menyajikan materi yang mungkin tidak tersedia di negara asalnya. Dosen asing juga dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa asing siswa dan meningkatkan hubungan antarnegara.

Dalam hal ini dapat dilihat dari target dalam satu tahun yang berjumlah 24 dosen asing pada capaian triwulan I berjumlah 0 dosen asing, sedangkan pada capaian triwulan II berjumlah 5 dosen asing, dan pada capaian triwulan III berjumlah 0 dosen asing, dan berikutnya pada capaian triwulan IV berjumlah 27 dosen asing. Sehingga total pencapaian dosen asing selama triwulan I sampai dengan triwulan IV berjumlah 32 dosen asing.

10. Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan

Seminar internasional adalah acara atau kegiatan yang mengundang orang-orang dari berbagai negara untuk berkumpul dan berdiskusi tentang topik-topik yang berkaitan dengan bidang ilmu atau kegiatan yang bersangkutan. Acara ini biasanya diadakan oleh lembaga atau organisasi yang memiliki minat atau kepentingan dalam bidang tersebut, dan dapat diikuti oleh para ilmuwan, peneliti, akademisi, atau profesional lainnya. Tujuan dari seminar internasional ini adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan para peserta tentang topik yang dibahas, serta memberikan kesempatan untuk bertukar informasi dan mengembangkan kerjasama dengan para peserta lainnya.

Dalam hal ini dapat dilihat dari target dalam satu tahun yang berjumlah 5

seminar internasional pada capaian triwulan I berjumlah 0 seminar internasional, sedangkan pada capaian triwulan II berjumlah 0 seminar internasional, dan pada capaian triwulan III berjumlah 2 seminar internasional, dan berikutnya pada capaian triwulan IV berjumlah 4 seminar internasional. Sehingga total pencapaian dosen asing selama triwulan I sampai dengan triwulan IV berjumlah 6 seminar internasional.

11. Jumlah Sitasi Prodi

Sitasi digunakan sebagai alat untuk mengukur kontribusi suatu karya ilmiah atau riset dalam dunia ilmu pengetahuan. Jumlah sitasi yang diperoleh suatu karya ilmiah atau riset dapat menjadi indikator penting dari kualitas dan relevansi karya tersebut dalam bidang ilmu yang bersangkutan. Oleh karena itu, penting bagi penulis atau peneliti untuk memperhatikan dan memperhatikan standar-standar sitasi yang berlaku di bidang ilmu yang bersangkutan saat menulis atau melakukan riset.

Dalam hal ini dapat dilihat dari target dalam satu tahun yang berjumlah 3200 sitasi pada program studi pada capaian triwulan I berjumlah 0 sitasi, sedangkan pada capaian triwulan II berjumlah 0 sitasi, dan pada capaian triwulan III berjumlah 0 sitasi, dan berikutnya pada capaian triwulan IV berjumlah 1549 sitasi. Sehingga total pencapaian dosen asing selama triwulan I sampai dengan triwulan IV berjumlah 1549 sitasi.

3.4.2 Peningkatan Kualitas Kelembagaan Bidang Kepegawaian

Tabel 3.4.2 Kuantitas dan Kualifikasi Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu

Administrasi

No	Indikator	Target Fakultas	Capaia n Triwulan 1	Capaia n Triwulan 2	Capaia n Triwulan 3	Capaia n Triwulan 4	Total
1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dan kompetensi	78	0	3	8	22	38
2	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan konferensi	91	0	0	4	124	128

	internasional						
3	Jumlah dosen berkualifikasi doktor (Kurang 10)	83	0	0	82	2	84
4	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala (Kurang 3)	35	0	41	31	4	35
5	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar (Kurang 5)	18	0	17	18	0	18

1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dan kompetensi

Sertifikat kompetensi merupakan pengakuan bahwa dosen dan tendik mempunyai keterampilan dan kemampuan yang mumpuni dan sesuai standar kerja yang ditetapkan. Sertifikat kompetensi yang dimiliki oleh dosen dan tendik menunjukkan bukti pengakuan tertulis atas kompetensi yang dikuasai. Sertifikat kompetensi dapat memastikan bahwa pemegang setifikat terjamin kredibilitasnya dalam melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Fakultas Ilmu Administrasi memiliki target bahwa dosen yang memiliki sertifikasi dan kompetensi di tahun 2022 adalah 78 dosen. Adapun pada triwulan 1 belum ada capaian terkait dosen yang bersertifikasi dan berkompetensi, namun pada triwulan ke 2 jumlahnya bertambah menjadi 3 dosen. Triwulan ke 3 sebanyak 8 dosen dan naik secara signifikan pada triwulan ke 4 bertambah 22 dosen. Secara umum capaian kinerja Fakultas Ilmu Administrasi kaitannya dengan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dan kompetensi tahun 2022 adalah 38 dosen (48,8%). Capaian kinerja ini memang masih jauh dibawah target dikarenakan masih belum banyak lembaga yang memiliki hak untuk melaksanakan kegiatan uji kompetensi terutama keilmuan administrasi publik/ bisnis seperti Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Lembaga Administrasi Negara (LAN). Jika ada uji kompetensi yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi terkadang terkendala quota dan waktu yang berbenturan dengan agenda fakultas. Adapun yang bisa dilakukan oleh Fakultas dalam mengakselerasi capaian yaitu dengan melaksanakan kerjasama secara khusus dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), sehingga ada quota yang

tersedia cukup banyak bagi para dosen Fakultas Ilmu Administrasi.

2. Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan konferensi internasional

Konferensi internasional adalah suatu ajang pertemuan dalam sebuah forum yang diikuti oleh peserta dari berbagai negara dunia. Peserta di dalam konferensi internasional atau international conference bisa dari berbagai kalangan akademisi. Dosen yang mengikuti kegiatan konferensi internasional akan memberikan beberapa manfaat diantaranya: sarana publikasi atas karya tulis ilmiahnya, mengasah kemampuan menjadi narasumber dan mendorong untuk melakukan inovasi. Sehingga, semakin banyak aktivitas dosen dalam konferensi internasional akan menambah jumlah publikasi internasional bagi dosen dan Fakultas.

Tahun 2022 Fakultas Ilmu Administrasi menetapkan target jumlah dosen yang mengikuti kegiatan konferensi internasional sebanyak 91 dosen. target ini telah terlampaui dimana capaian pada tahun 2022 sebanyak 128 dosen (140,66%) yang telah mengikuti kegiatan konferensi internasional. Capaian ini terfokus pada triwulan 3 sebanyak 4 dosen dan triwulan 4 sebanyak 124 dosen. Hal ini dikarenakan pada triwulan 3 dan 4 kegiatan penelitian dosen baru selesai dilaksanakan dan mulai submit pada publikasi internasional. Tingginya angka capaian tersebut tidak terlepas dari dukungan Fakultas Ilmu Administrasi yang mengeluarkan kebijakan terkait penelitian melalui BPPM dengan memberikan syarat bagi setiap dosen untuk mempublikasikan karya ilmiahnya secara internasional. Selain itu, Fakultas telah menaikkan jumlah dana penelitian sehingga memberikan kesempatan para dosen untuk bisa menerbitkan karya ilmiah secara internasional. Setiap tahun pula, Fakultas Ilmu Administrasi menyelenggarakan koferensi internasional seperti AICOBPA untuk mewadahi para dosen dalam menerbitkan publikasi.

3. Jumlah dosen berkualifikasi doktor

Doktor adalah gelar akademik tertinggi yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada seorang mahasiswa. Gelar doktor diperoleh setelah seseorang menjalani pendidikan strata 3 atau S3. Perguruan tinggi harus terus meningkatkan sumber daya manusia (SDM), khususnya dosen. Diantara kampus mendorong para dosennya minimal memiliki gelar doktor sebagai wujud kualitas dari pada institusi pendidikan. Fakultas Ilmu Administrasi pada tahun 2022 telah menargetkan bahwa dosen berkualifikasi doktor sebanyak 83 dosen. Target

tersebut telah tercapai pada triwulan ke 2 dimana jumlah dosen yang berkualifikasi doktor mencapai 84 dosen (101,2%). Capaian ini tidak terlepas dari kebijakan Fakultas Ilmu Administrasi yang memberikan kemudahan bagi para dosen untuk segera melanjutkan studi dengan tetap mempertimbangkan kapasitas prodi masing masing. Bentuk dukungan tersebut dilakukan melalui pemberian akses bantuan dana dan kerjasama antara universitas terutama di luar negeri.

4. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala

Jabatan fungsi Lektor Kepala merupakan jabatan yang memiliki keistimewaan tersendiri bagi seorang dosen. Karena dalam masa jabatan tersebut dosen berhak menjadi Promotor mahasiswa S3. Jabatan Lektor Kepala bisa dikatakan sebagai pintu gerbang untuk menjadi Guru Besar/ professor. Untuk menuju ke sana tentu seorang dosen harus banyak prestasi dan menjalankan tridharma perguruan tinggi yang masuk ke dalam sistem penilaian angka kredit. Fakultas Ilmu Administrasi menargetkan dosen yang memiliki jabatan lektor kepala tahun 2022 sebanyak 35 dosen. Capaian kinerja tersebut mampu dicapai oleh Fakultas Ilmu Administrasi pada triwulan ke 4 dengan total 35 dosen (100%). Capaian tersebut merupakan hasil kolaborasi antara masing masing dosen dengan bagian kepegawaian.

5. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar

Guru Besar adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi. Jabatan ini bisa hilang apabila dosen telah pensiun atau mengundurkan diri. Untuk mendapatkan jabatan guru besar, dosen/tenaga pendidik harus memenuhi beberapa syarat, seperti memiliki ijazah doktor (S3) atau yang sederajat, sesingkat-singkatnya 3 tahun setelah memperoleh ijazah doktor (S3), memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, dan memiliki pengalaman sebagai dosen minimal selama 10 tahun. Semakin banyak jumlah guru besar dalam perguruan tinggi, semakin banyak pula kualitas perguruan tinggi. Fakultas Ilmu Administrasi telah menargetkan 18 dosen tahun 2022. Adapun capaian kinerja Fakultas Ilmu Administrasi tahun 2022 telah tercapai dimana jumlah jabatan guru besar menjadi 18 dosen (100%) pada akhir triwulan ke 4. Capaian kinerja ini didukung dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Fakultas meliputi hibah penelitian khusus khusus percepatan guru besar yang kemudian memberikan kesempatan kepada pada kandidat guru besar dapat mempercepat fungsionalnya.

3.4.3 Peningkatan Kualitas Kelembagaan Bidang Keuangan

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
1	Laporan serapan anggaran triwulan	4 Dokumen	1	1	1	1	4
2	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%	0	0	0	100	100
3	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	80%	0	0	0	80	80
4	Persentase keterserapan pagu anggaran (laporan pada TW4)	90%	0	0	0	98	98
5	Persentase piutang mahasiswa (Laporan pada TW4)	15%	0	0	0	2	2
6	Jumlah pendapatan yang berasal dari pemanfaatan aset	0 Rupiah	0	0	0	4.208.776.566 Rupiah	4.208.776.566 Rupiah

Pada bidang keuangan, integrasi sistem pengelolaan keuangan (SIMKEU) telah dijalankan dengan baik berdasarkan dokumen arsitektur keuangan, sistem penganggaran telah menggunakan *performance budget system* (anggaran berbasis kinerja) yang menitikberatkan pada pencapaian *outcome*. Penganggaran yang dilakukan sudah mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2022 tentang Penetapan Pagu Anggaran per Fakultas.

1. Laporan Serapan Anggaran Triwulan

Serapan anggaran triwulan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas

Brawijaya merupakan jumlah anggaran yang telah digunakan atau berhasil diserap dan dituangkan dalam bentuk laporan triwulan. Pagu anggaran Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun 2022 sejumlah Rp 48.642.689.588 dan sisa pagu di akhir tahun 2022 sejumlah Rp 2.242.194.311.

a. Triwulan I

Pada triwulan pertama, serapan anggaran mencapai 12% yaitu sebesar Rp 5.930.078.899. Serapan tersebut dituangkan dalam laporan serapan anggaran triwulan pertama.

b. Triwulan II

Pada triwulan kedua, serapan anggaran mencapai 12% yaitu sebesar Rp 5.704.408.378. Serapan tersebut dituangkan dalam laporan serapan anggaran triwulan kedua.

c. Triwulan III

Pada triwulan ketiga, serapan anggaran mencapai 25% yaitu sebesar Rp 12.250.830.395. Serapan tersebut dituangkan dalam laporan serapan anggaran triwulan ketiga.

d. Triwulan IV

Pada triwulan keempat, serapan anggaran mencapai 46% yaitu sebesar Rp 22.515.177.605. Serapan tersebut dituangkan dalam laporan serapan anggaran triwulan keempat.

2. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK

Audit yang dilakukan oleh BPK menghasilkan temuan yang harus segera ditindaklanjuti oleh Fakultas Ilmu Administrasi. Seluruh temuan BPK tersebut, dilakukan perbaikan tindak lanjut dan telah selesai dengan persentase kuantitas 100% pada triwulan keempat.

3. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK

Audit yang dilakukan oleh BPK menghasilkan temuan yang bernilai rupiah dan harus segera ditindaklanjuti. Fakultas Ilmu Administrasi menindaklanjuti seluruh temuan BPK bernilai rupiah dengan tingkat persentase sebesar 80% pada triwulan keempat.

4. Persentase keterserapan pagu anggaran (laporan pada TW4)

Serapan pagu anggaran Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun 2022 terserap sebesar 98% dari target yang ditetapkan sebesar 90%.

Hingga akhir triwulan keempat di tahun 2022, sisa pagu sejumlah Rp 2.242.194.311 dari total pagu sebesar sejumlah Rp 48.642.689.588.

5. Persentase piutang mahasiswa (Laporan pada TW4)

Target persentase piutang mahasiswa sebesar 15%, sedangkan pencapaian di akhir triwulan keempat sebesar 2%. Nilai persentase pencapaian yang kecil dibandingkan dengan target ini justru merupakan hal yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa piutang Fakultas Ilmu Administrasi kepada mahasiswa tidak besar, hanya sebesar 2% atau senilai Rp 1.405.890.118.

6. Jumlah pendapatan yang berasal dari pemanfaatan aset

Fakultas Ilmu Administrasi memiliki pendapatan yang berasal dari pemanfaatan aset yang ada di lingkungan kerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sebesar Rp 4.208.776.566 dari target yang ditetapkan sebesar nol rupiah. Hal ini menunjukkan kinerja yang sangat baik karena Fakultas Ilmu Administrasi terbukti dapat memanfaatkan aset dengan baik.

3.4.4 Peningkatan Kualitas Kelembagaan Bidang Tata Kelola

No	Indikator	Target Fakultas	Capaian Triwulan 1	Capaian Triwulan 2	Capaian Triwulan 3	Capaian Triwulan 4	Total
1	Kelengkapan SAKIP	1 Dokumen	0	0	0	1	1
2	Rencana strategis	1 Dokumen	0	0	0	1	1
3	Rencana kinerja tahunan	2 Dokumen	0	1	0	1	2
4	Program kerja unit akademik (jurusan dan prodi)	6 Dokumen	0	0	6	0	6
5	Perjanjian kinerja	248 Dokumen	0	0	0	248	248
6	Laporan kinerja triwulan	4 Dokumen	1	1	1	1	4

7	Laporan kinerja semester	1 Dokumen	0	1	0	1	2
8	Laporan kinerja tahunan	1 Dokumen	0	0	0	1	1
9	Kerja sama dengan institusi bisnis untuk memperoleh dana CSR	2 Institusi	0	0	0	0	0
10	Pendirian unit bisnis	1 Unit	0	0	1	0	1
11	Sosialisasi Kekerasan Seksual dan Perundungan	1 Kegiatan	0	0	0	1	1
12	Penyelesaian kasus kekerasan seksual dan perundungan	100%	0%	25%	50%	25%	100%

1. Kelengkapan SAKIP

FIA UB selalu rutin melakukan penyusunan SAKIP 2 kali dalam satu tahun (setiap semester), hal ini dilakukan untuk mempermudah pengumpulan kelengkapan pelaporan SAKIP di setiap akhir tahun. Tahun 2022, telah tersedia 1 dokumen lengkap SAKIP yang merupakan pelaporan pencapaian target kinerja FIA UB selama satu tahun kalender.

2. Rencana Strategis

Rencana strategis untuk Tahun 2020-2025 telah dilakukan revisi dengan memasukkan indikator kinerja utama PT dan menyesuaikan bentuk UB sebagai PTN-BH. Sehingga seluruh kegiatan yang dijalankan oleh seluruh unit di Fakultas harus menyesuaikan dengan renstra baru tersebut.

3. Rencana Kinerja Tahunan

Renstra FIA diterjemahkan menjadi rencana kinerja tahunan (renja), yang harus disusun oleh masing-masing departemen. Renja disusun setiap awal tahun kalender dan dilaksanakan dalam satu tahun berjalan. Tahun 2022 menghasilkan 2 dokumen renja yang masing-masing dari Departemen Administrasi Publik dan Departemen Administrasi Bisnis.

4. Program Kerja Unit Akademik (Departemen dan Prodi)

FIA memiliki 6 program studi yang merupakan unit pelaksana akademik dari FIA, yaitu Prodi Administrasi Publik, Administrasi Pendidikan, Perpustakaan, Administrasi Bisnis, Pariwisata, dan Perpajakan. Masing-masing prodi akan menyusun program kinerja sesuai dengan renstra dari masing-masing Departemen yang menaungi keenam prodi tersebut. Pada triwulan 3 telah disusun proker prodi untuk Tahun Kalender 2023, sejumlah 6 dokumen.

5. Perjanjian Kinerja

FIA memiliki 248 pegawai aktif, yang terdiri atas 83 tenaga kependidikan dan 165 tenaga pendidik/dosen. Perjanjian kinerja, untuk tahun berikutnya, dengan masing-masing pegawai di FIA dilakukan setiap triwulan ke 4, dan perjanjian kinerja individu ini harus disesuaikan dengan perjanjian kinerja unit yang menaungi masing-masing individu tersebut.

6. Laporan Kinerja Triwulan

Kinerja fakultas akan dilakukan evaluasi setiap triwulan, dan dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulan. Penyusunan ini dilakukan oleh GJM FIA dibawah supervisi pimpinan fakultas. Laporan kinerja triwulan bertujuan untuk melakukan evaluasi dan monitoring ketercapaian target/kontrak kinerja fakultas secara menyeluruh. Di Tahun 2022 ini terdapat 4 dokumen laporan kinerja triwulan dan telah mencapai target.

7. Laporan kinerja semester

Selain menyusun laporan kinerja triwulan, FIA juga menyusun laporan kinerja semester. Pada tahun ini laporan kinerja semester telah melebihi target yang diberikan, karena FIA telah menyusun 2 dokumen laporan kinerja semester untuk Tahun 2022.

8. Laporan Kinerja Tahunan

Laporan kinerja triwulan dan semester akan dilakukan konsolidasi pencapaian target kinerja yang telah disusun berdasarkan renstra. Di Tahun 2022, telah disusun laporan kinerja tahunan untuk mengetahui pencapaian target dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan operasional FIA UB.

9. Kerja sama dengan institusi Bisnis untuk Memperoleh Dana CSR

Tahun 2022 ini, FIA masih belum memiliki kerjasama dengan institusi bisnis untuk memperoleh dana CSR. Sebab untuk tahun ini FIA masih berfokus untuk menyusun revisi renstra FIA dan menyusun beberapa program yang mendukung ketercapaian kinerja FIA pasca ditetapkan sebagai PTN-BH.

10. Pendirian Unit Bisnis

Fakultas Ilmu Administrasi memiliki Badan Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan Fakultas (BPIKF) yang membawahi berbagai macam unit bisnis yang dikelola oleh fakultas. Salah satu bentuk bisnis yang dilakukan di tahun 2022 adalah persewaan aula dan gelanggang prestasi. Hal ini dikarenakan Fakultas Ilmu Administrasi baru saja selesai membangun gedung fisik aula dan gelanggang prestasi yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan internal maupun eksternal. Semua alur persewaan harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan di bagian umum Fakultas Ilmu Administrasi, dibawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Keuangan, Kepegawaian, dan Umum. Unit bisnis ini didirikan pada triwulan ke 3, sejalan dengan dikukuhkannya UB sebagai PTN BH, sehingga seluruh unit UB diharapkan dapat memiliki unit bisnis yang dikelola secara mandiri.

11. Sosialisasi Kekerasan Seksual dan Perundungan

Fakultas Ilmu Administrasi memiliki sebuah unit bernama Unit Layanan Terpadu Kekerasan Seksual dan Perundungan (ULTKSP). Unit ini melakukan 1 kegiatan berupa sosialisasi kepada mahasiswa yang bertujuan untuk mengenalkan kepada mahasiswa bahwa Fakultas Ilmu Administrasi turut serta dalam upaya penanganan tindak kekerasan seksual dan perundungan di lingkup mahasiswa. Dalam kegiatan ini juga disampaikan mengenai alur pelaporan, penjaminan kerahasiaan informasi, serta perlindungan hak pelapor. Sehingga, mahasiswa tidak perlu takut untuk melapor jika menemui kasus-kasus yang berkaitan dengan kekerasan seksual dan perundungan.

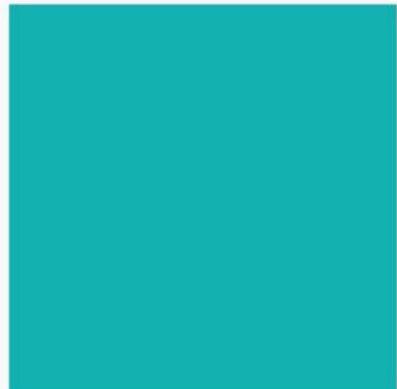
12. Penyelesaian kasus kekerasan seksual dan perundungan

Seluruh kasus kekerasan seksual dan perundungan yang dilaporkan kepada ULTKSP telah berhasil diselesaikan seluruhnya dengan nilai persentase penyelesaian sebesar 100%. Jumlah kasus yang dilaporkan pada tahun 2022 sebanyak 4 kasus. Dari pelaporan kasus tersebut telah dilakukan penyelesaian, yakni di triwulan 2 sebanyak 1 kasus, triwulan ke 3 sebanyak 2 kasus, dan triwulan ke 4 sebanyak 1 kasus. ULTKSP menyelesaikan kasus sesuai dengan alur prosedur yang telah ditetapkan oleh unit. Kasus diselesaikan dengan tetap memperhatikan keamanan korban, kerahasiaan informasi, penjaminan keamanan pelapor atau saksi, dan berbagai pihak terkait. Satu kasus ditangani oleh satu orang konselor, dan seluruh proses akan dijamin kerahasiaannya, baik antar konselor, maupun pihak eksternal lainnya.

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya 2022 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban, akuntabilitas dan transparansi atas berbagai kebijakan dan program yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Dengan adanya laporan ini diharapkan seluruh pengampu kepentingan dan sivitas akademika dapat menilai dan memberikan rekomendasi penting untuk peningkatan tanpa henti kualitas Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya ke depan. Penyusunan laporan kinerja ini juga telah diusahakan sedemikian rupa sehingga dapat merepresentasikan perkembangan kinerja serta kondisi terkini yang ada di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Demikian laporan kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya 2020 ini disusun agar dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, dan dapat menjadi landasan perbaikan Fakultas ke depan.



**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**